

Menggapai Cahaya Hidayah

Saat Pintu Sudah Terbuka
Menyikapi Mitos Selama Kehamilan
“Mari Tutup Auratmu”

“Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi hidayah kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi hidayah kepada orang yang dikehendaki-Nya. Dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk”.

Salam Redaksi

Assalamu alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh...

Tak terasa 3 bulan sudah bulletin Al Husna tidak terbit karena mengikuti ketentuan IPC-Kuwait dimana semua majalah yang di cetak IPC akan terbit tiap 3 bulan sekali. Alhamdulillah di bulan Oktober ini bulletin Al Husna kembali menemani pembaca semua dengan mengusung Tema “Hidayah”.

Jalan kehidupan ibarat lorong panjang tetapi dengan ujung kepastian. Kepastian akan adanya kebahagiaan sejati atau malah kesengsaraan selamanya. Yang untuk menapakinya butuh sebuah cahaya, agar tapak-tapak kaki kita senantiasa mendapat penerangan untuk menuju jalan yang benar. Sehingga kebahagiaan bisa kita dapatkan. Dan cahaya yang kita butuhkan bukan cahaya semu tapi cahaya yang hakiki dari Allah, yaitu cahaya hidayah.

Cahaya ini milik Allah dimana setiap orang berhak mendapatkannya, dengan perjuangan tentunya dan tidak ada istilah menyerah, juga tanpa kata pasrah dan tanpa kata saya seperti ini karena belum dapat hidayah.

Dalam edisi kali ini, bahasan utama membahas apa itu hidayah dan bagaimana menggapainya berdasarkan al Qur'an, sehingga mampu menjawab kepasrahan atau lebih cenderung masa bodoh dengan kehidupannya dengan mengatas namakan hidayah belum datang. Dalam oase juga hati dan pikiran kita digugah dan diajak untuk memperjuangkan hidayah baik dalam mendapatkannya maupun dalam mempertahankan, karena semua ketentuan tentunya di tangan Allah tapi usaha tetaplah dari diri kita sendiri.

Dan jangan lewatkan di Dunia Hawa kita semua diajak untuk merenungkan kembali sebagai muslimah tentang pentingnya menjaga aurat. Dan tentunya masih banyak lagi yang lebih menarik buat ummahat juga buat anak-anak. Dalam edisi kali ini, kami mengganti rubrik quiz dengan rubrik kreasi anak.

Akhir kata hanya untaian doa buat kita semua dan kaum muslimin di seluruh bumi Allah semoga hidayah senantiasa menerangi jalan kehidupan kita semua dan berakhir dengan surga,aamiin.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Redaksi

“Redaksi menerima saran, kritik, pertanyaan dan karya pembaca untuk di muat di buletin ini, layangkan surat anda ke Redaksi melalui SMS ke no +965 66097130. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com. Mohon sertakan nama dan alamat..



Pemimpin Redaksi

M. Ismail Anshori

Penasehat

Latifah Munawaroh, Lc, MA

Penanggung jawab

Ummu Ridho

Redaktur pelaksana

Ummu Rafi

Sekretaris Redaksi

Ummu Abdurahman

Humas

Ummu Sumayyah

Kontributor

Ummu Yahya, Ummu Fathima
Zahra, Ummu Hukma, Fatma, Dewi
Purnama, Eka, Isti Panca, Atin,
Ummu Dana.

Lay out

Ummu Malaika

Keuangan

Ummu Azmi

Distributor

Lucy (Al Husna), Mbak Diana
Lestari (Khairunnisa), Ummu Ahmad
(Jahra), T'Eva Amalia (Al-Kautsar),
Ummu Thoriq (Al Haiza) .

**Bagi yang ingin mendapatkan
buletin ini hubungi**

Al Husna :+965 67786853

Email : alhusnakuwait@gmail.com.

Website: alhusnakuwait.blogspot.com



Penerbit : Forum Kajian
Muslimah Al Husna
bekerjasama dengan IPC
(Islam Presentation
Committee) - Kuwait.

Design



Printing



**Saat Pintu Sudah
Terbuka**

4

**Menggapai Cahaya
Hidayah**

8



"Mari Tutup Auratmu"

14

Pesona Tajmahal

24



Saat Pintu Sudah Terbuka

Semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan.



Ummu Yahya



Semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan. Akankah kita masuk atau justru menutupnya agar segala keindahan yang ada di dalamnya terhalang dari pandangan kita. Sebagaimana Abu Jahal yang telah menutup pintu hatinya dari kebenaran meskipun dia tahu bahwa apa yang telah ditawarkan Allah melalui sang utusan adalah benar adanya dan surga balasannya. Tapi kesombongan dan kebesaran nama serta kedudukan di antara kaumnya telah membuat dia terlena. Sehingga Allah telah melaknatnya dan mati dalam keadaan hina.

Semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan. Akankah kita hanya melangkah untuk menyingkirkan aral yang melintang agar orang-orang yang kita kasihan tidak terluka saat melewatinya dan kemudian meninggalkan tanpa pernah masuk ke dalamnya. Sebagaimana Abu Thalib yang dengan kasih sayangnya telah membantu Rasulullah menghadapi ancaman dan siksaan kaumnya dan di akhir hayatnya dia menutup pintu hatinya dari kalimat yang ditawarkan oleh utusan Allah yang telah dibela dan dilindungi selama hidupnya.

Semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan. Akankah kita masuk dan menelusuri lorong yang panjang, di tengah perjalanan kita ragu apakah lorong yang kita tempuh akan berujung dan berakhir di istana megah yang telah dijanjikan, hingga langkah pun berbalik arah. Sebagaimana Ubaidillah bin Jahsy, keputusan untuk melangkah menyusuri

lorong hidayah hingga ikut berhijrah ke Habasyah akhirnya terhenti karena keraguan akan kemenangan kaum muslimin, membuat keyakinannya memudar dan imannya melemah dan langkah kakinya berbalik arah. Meninggalkan Islam yang telah diperjuangkan, menjadi manusia murtad yang akhirnya Allah hinakan.

Semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan. Akankah kita maju dengan satu keyakinan bahwa di ujung lorong yang penuh liku, di sana istana cahaya telah berdiri menjulang menanti kita datang, sehingga aral yang melintang, dunia yang ditawarkan tidak pernah membuat kaki-kaki kita berbalik arah, kembali mencari gemerlapnya cahaya semu yang hanya mampu menyilaukan mata. Sebagaimana langkah kaki Ka'ab bin Malik saat terisolasi di antara kaum muslimin sebagai bentuk teguran atas kelalaiannya dalam perang Tabuk. Berbagai utusan negeri kafir datang dengan sejuta impian kemewahan yang ditawarkan. Tapi keyakinan yang kuat atas surgaNya, membuat dia teguh dalam keimanannya hingga Allah pun memaafkannya.

Ya, semua adalah pilihan. Saat pintu sudah terbuka, ke mana langkah kita arahkan. Karena pintu hanyalah awal dari langkah kita, masih panjang lorong-lorong yang akan menguji kita dengan segala aralnya, akankah kita menjadi hamba yang tangguh hingga kita mencapai tujuan atau menjadi hamba lemah yang akan berhenti di tengah atau bahkan berubah arah lalu menutupnya tanpa ada yang bisa membukanya. ■





Melepaskan tangan pada acara reuni Akbar almamaterku semasa kuliah dulu sungguh akan menjadi suatu moment yang sangat menyenangkan, pikirku. Betapa tidak, dari foto-foto yang selalu mereka posting melalui dunia maya membuatku tak sabar ingin bertemu dan mengucapkan selamat kepada mereka semua, Retno, Indri, Vira, Anna...ya semua sahabat-sahabat semasa kuliahku dulu sekarang terlihat lebih anggun dan cantik dengan busana-busana muslimah yang mereka kenakan dan selalu sesuai dengan hijabnya. Ada rasa kagum, ternyata dengan berjalannya waktu dan semakin beranjaknya usia pengertian akan suatu penampilan sopan yang sesuai syar'i akhirnya bisa kami jalankan, tak sabar juga rasanya ingin mendengar kisah-kisah perjalanan masing-masing sahabatku ini menuju kearah perbaikan diri.

Ingatanku kembali ke lorong gelap masa lalu kehidupanku, kehidupan kami semasa kuliah dulu. Aku dan teman-teman begitu bangga saat mengenakan baju, tas maupun sepatu model terbaru. Begitu bangga

Reuni

Annira

memperlihatkan rambut yang terjuntai indah. Semua berlanjut sampai kami bekerja di ibukota, kami berlima terus bersahabat, pergi ke salon pada setiap akhir pekan untuk merawat wajah dan rambut, makan di restoran terkenal dan berlibur ke tempat-tempat wisata ternama. Kehidupan kami begitu konsumtif, penghasilan perbulan rasanya hanya cukup untuk merawat diri dan memenuhi kebutuhan diri sendiri. Kami merasa berhak membelanjakan penghasilan kami sesuka hati, tak ada yang melarang karena jauh dari kedua orangtua masing-masing, dan sepertinya kehidupan di metropolitan menuntut kami seperti itu.

Enam tahun bukanlah waktu yang singkat untuk kebersamaan kami, hidup berfoya-foya tanpa tahu makna

dan tujuannya, usia yang semakin beranjak pelan-pelan membuat kami khawatir akan kesendirian, hingga pada suatu hari satu persatu teman-teman memisahkan diri, Retno harus ke Lampung mengikuti suami yang mendapat tugas disana, Indri dan Vira ternyata ingin melanjutkan kuliah, tinggal aku dan Anna yang tetap tinggal di ibukota melanjutkan kehidupan dengan segala kesibukan yang ada.

Perjalanan hidup kami berdua ternyata banyak mengalami perubahan setelah kepergian tiga orang sahabat kami. Aku dan Anna terus mencari jati diri apa sebenarnya yang kami inginkan dalam kehidupan ini. Kelelahan dan kejenuhan seperti-nya sudah sampai pada puncaknya, sedang kami masih terus sibuk secara

duniawi. Sampai pada suatu hari aku berkunjung ke rumah Anna, ternyata kehidupannya sangatlah sederhana, bahwa dialah sebenarnya satu-satunya pencari nafkah untuk keluarga, dua orang adik yang masih sekolah harus dibiayai dari penghasilannya. Inilah yang menyadarkan aku tentang berbagi, hal inilah yang mencambuk Anna untuk merubah gaya hidup kami yang konsumtif.

"Kepergian ayah membuat mataku terbuka Ran..bahwa mereka masih sangat membutuhkan kehadiranku, sebagai mbak yang bertanggung-jawab" demikian ungkapnya suatu hari. "Aku mengerti An..memang sudah waktunya kita berbenah."jawabku berusaha menekan rasa sesal. Rumah kecil di sudut ibukota yang hanya mempunyai satu kamar saja terasa melengkapi kesederhanaan, namun yang membuatku kagum, kehidupan kakak beradik ini begitu sangat akrab, saling cinta, tak pernah terdengar perselisihan, sosok Anna yang lembut mengayomi adik-adiknya sehingga mereka semua terbiasa berkata dengan lembut pula. Inilah hidup yang sebenarnya kucari, berbeda dengan kehidupan di rumahku yang penuh kemewahan namun tak satupun anggota keluarga yang menikmatinya, semua karena sibuk kerja dan kerja. Aku jadi begitu sangat rutin mendatangi rumah sederhana yang di dalamnya ada ketenangan ini. Sampai pada suatu hari, "Ran...hmmm.." hati-hati Anna memanggilku. "Ibu menginginkan agar aku segera menikah." lanjutnya pelan. "Apa??..menikah..? dengan siapa An?" jawabku terbelenggu, karena memang selama ini tak pernah kudengar Anna mempunyai pasangan, "Dia seorang guru ngaji, anak teman ibu.." Anna berusaha menjelaskan. "Tapi kan kamu nggak mengenal dia sama sekali An.., bagaimana mungkin bisa hidup dalam satu atap kalo nggak kenal sebelumnya.." aku protes, karena memang menurutku penjaan untuk membina hubungan dalam ikatan resmi harus dilakukan, hal ini pula yang selalu aku jalani dan gagal, penjaan. "Aku percaya, ibu tidak salah memilihkan jodoh untuk anaknya Ran..siapa pun dia InsyaAllah aku siap menerima.." Aku hanya menggelengkan kepala dan sangat tidak mengerti pada pola pikirnya saat itu, berumah tangga? Tanpa saling kenal

lebih dulu? Siapa dia, bagaimana tingkah dan kesehariannya..uffhh..tak bisa kubayangkan, gumamku dalam hati. "Sepasang teman yang sudah bertahun-tahun membina hubungan saja masih ada kejadian ketidakcocokan yang menyebabkan perpisahan An..." aku berusaha membuka pikirannya, "InsyaAllah..dengan Bismillah aku akan memulai...dan aku beri kesempatan untuk kamu mengobservasinya.. kamu boleh mengomentarnya kalau terjadi apa-apa Ran.." jawabnya bijak disertai senyuman. Kekawatiranku sebagai sahabat menurutku tidaklah berlebihan, karena memang selama ini Anna benar-benar tak pernah menjalani proses pacaran.

Anna memang sudah berubah banyak, perubahan yang terjadi karena kepergian sang ayah, kemudian menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya menjadi anak yang patuh pada perintah sang ibunda.

Perubahan besar pada Anna pun terlihat setelah pernikahannya, Penampilannya berganti dengan busana muslimah, dengan kerudung lebar menutupi tubuhnya, kajian-kajian keagamaan begitu intensif dihadapinya, dengan tak lupa mengajakku sahabatnya yang masih sendiri, pelan-pelan



**Kehidupan kami
begitu konsumtif,
penghasilan
perbulan
rasanya hanya
cukup untuk
merawat diri
dan memenuhi
kebutuhan diri
sendiri**

rupanya dia ingin membimbing aku tanpa memaksa, tapi harus melihat dan menyaksikan secara langsung, keindahan dan kedamaian dalam sebuah perkumpulan keagamaan.

"Hush...melamun apa.." Anna menepuk pundakku membayangkan lamunanku tentang masa lalu, "Ini.. kamu sudah tahukan..ada undangan reuni dari almamater kita" sambil menunjukkan layar laptop ku kehadapannya, "Oohh..reuni Akbar itu..iya aku sudah tahu..yuk kita ngobrol sambil makan siang di kantin..", ajaknya, aku dan Anna sekarang bekerja pada satu instansi yang sama, di rumah sakit pemerintah, menjadi pegawai negeri yang menurut kami akan aman untuk masa depan kehidupan nanti, setelah lelah bekerja di berbagai rumah sakit swasta di ibukota, menjadi konsumtif karena pergaulan di sekitar lingkungan yang mendukung ke arah sana.

Hari yang ditunggu-tunggupun tiba, reuni akbar almamater kami, kulihat Retno hadir dengan suami dan seorang anaknya, ada Vira, Indri, Fatin, Arni..semua terlihat datang dengan pasangannya, kami saling berjabat tangan dan berpelukan melepas rasa kangen yang tak terkira, setelah hampir delapan tahun terpisah. "Ran.... aduh...kangennya..apa khabar???" peluk erat dari Retno, Vira dan Indri sahabat-sahabatku, sempat menitikkan airmata karena luapan rindu akan kebersamaan kami dulu. Tak lupa Retno, Vira dan Indri memperkenalkan suami atau pasangan mereka kepadaku dengan memberikan uluran tangan yang kujawab dengan anggukan dan senyuman saja, ya aku menjadi risih sekarang untuk berjabat tangan dengan lawan jenisku. "Aku baik-baik..sama seperti yang kalian lihatkan?? Gimana.. Udah pada punya momongan berapa nih..??" tanyaku menatap mereka satu persatu, akhirnya kami terlibat obrolan panjang lebar tentang anak dan keluarga, sampai tiba-tiba Vira menanyakan satu hal tentang kesendirianku, "Ayoo.. Kapan giliran kamu Ran...menikah.. piala bergilir dari almamater jangan-jangan akan berlabuh paling akhir di rumahmu nanti..jangan telat loh.. rugi.." mereka cekikikan seolah tak peduli perasaan galauku, kami satu almamater memang mempunyai satu piala bergilir yang akan didapat bila



Kerudung warna warni yang mereka kenakan ternyata belum juga sanggup membendung keinginan untuk sedikit berlaku wajar, terutama pada lawan jenis

teman akan menikah, dengan piala itu nanti teman-teman menjadi tahu siapa yang sudah menikah karena akan tertulis nama-namanya pada sisi piala, belum sempat ku jawab, Anna sudah menyelamatkan aku dengan sejuk kata-katanya..” Tenang teman-teman,.. meski terakhir..InsyaAllah calon Rani nanti seorang yang bisa membimbingnya ke syurga,..tenang.. masih dalam proses..” aku terbelalak mendengar Anna bicara begitu mantap, seolah orang yang dia maksudkan itu sudah ada, padahal saat ini sungguh tak satupun lelaki yang sedang dekat denganku.

Anna...Anna sahabatku yang satu ini memang selalu bisa menghiburku.

Lalu tiba pada acara foto bersama, ada kejanggalan yang kulihat dari teman-temanku yang notabene berbusana muslim ini, mereka tidak merasa risih untuk berdiri bersentuhan berfoto bersama dengan teman-teman pria, juga dalam hal berjabat tangan melepaskan kangen, begitu ringannya tangan laki-laki lain disambut untuk bersalaman, ah..andai saja aku belum belajar secara mendalam tentang agama, mungkin pergaulankupun masih sebebaskan ini, tertawa bersama teman pria, merangkul pundak dan bersentuhan untuk berfoto bersama, aku yang melihatnya menjadi risih, sedang kulihat Anna sudah duduk dengan aman menikmati jamuan. Terima kasih Anna, karena kamu dan suamimu aku menjadi beda, merasa risih untuk melakukan hal-hal itu semua, “Astaghfirullahaladziim...” ucapku dalam hati, kerudung warna warni yang mereka kenakan ternyata belum juga sanggup

membendung keinginan untuk sedikit berlaku wajar terutama pada lawan jenis, tidak bisa menjadi jaminan.

Kemudian terdengar lagi teriakan Vira, “Ayo..Ran..sini foto bareng.. masa lupa sih...sama mantan....” upps... merah mukaku, kutunjukkan wajahku yang cemberut ke arah mereka, “Ayoo..sini..ni..foto dekat Ari..” Retno ngotot menarik tanganku, mereka terlihat puas sudah bisa memasang aku untuk berfoto bareng mantan teman dekatku dulu, aku yang salah tingkah berusaha menyibukkan diri dengan telepon genggamku, mencari nomor Anna, meneleponnya untuk memberitahu agar segera keluar dari suasana ini.

Akhirnya tanpa menunggu acara reuni itu selesai aku sudah lebih dulu mengakhiri pertemuan dan pamitan dengan teman-teman lamaku, dengan alasan perjalanan kami ke ibukota sangat jauh, sedangkan besok sudah mulai beraktivitas lagi. Dalam perjalanan pulang ke rumah aku tak berhenti cerita pada Anna, tentang ulah teman-teman yang menurutku tidak wajar. Anna hanya tersenyum dan berkata, “Sabar..namanya juga mereka kangen..” sedangkan suaminya yang mengantarkan jemput kami sambil duduk di belakang kemudi berkata ringan,..”Inti dari semuanya adalah selalu berniat kuat untuk berada dijalannya..”. “Iya istiqomah kan abi..” jelas Anna. Kualihkan pandanganku keluar kaca jendela mobil, jalanan lengang itu sudah begitu panjang kami lalui, dan ternyata, dari hasil observasiku yang telah diijinkan Anna sebelum pernikahannya adalah, bahwa lelaki inilah yang

merubah kehidupan Anna, menjadi tampil beda seperti sekarang, lelaki yang dulu kubilang belum tentu cocok dengannya, lelaki pilihan orangtua, yang sama sekali tidak dikenalnya. Pernikahan yang dia jalani dengan keikhlasan dan karena mencari ridho Allah semata. Aku terdiam, membenarkan keadaan, dan menghapus semua pikiranku yang keliru tentang penajakan sebelum pernikahan.

Kemudian Anna berkata pada suaminya sambil melirik kearahku,..”Tuh Abi.. makanya carikan dong teman Abi, yang bisa membimbing sahabatku ini, biar nggak dikeroyok lagi sama teman-teman untuk menanyakan statusnya..”, kucubit lengan Anna ..”A duh....benar kan yang kubilang Ran?, apa aku salah ingin sahabatku juga bahagia, sama seperti aku..”, kami tersenyum berpelukan, dan tak disangka suami Anna menjawab, “InsyaAllah..., Abi sudah carikan, tinggal menunggu kesepakatan..”

Aku dan Anna berpandangan, Ya Allah jika jalan menuju kearah itu makin mendekatkan aku pada_Mu maka aku memohon mudahkanlah urusanku, begitu doaku didalam hati sambil terus berharap akan menjadi kenyataan karena bercermin dari kehidupan tenang dan damai yang sudah dijalani sahabatku Anna. Aku berjanji akan berusaha meningkatkan diri untuk menjadi lebih baik lagi, lebih sholehah lagi, memupuk kekuatan ruhani untuk mencapai tingkat tertinggi, naik dan terus naik, mengusahakannya bersama seorang teman hidup yang telah ditakdirkan oleh-Nya untuk mendampingi kehidupanku nanti. ■

DAJJAL... ?

Kolom Ayah



Dajjal.... ??! Tatuut...!!

Malam itu, jam 23.30 ketika semua lampu rumah sudah dimatikan, kita semua siap-siap untuk tidur, tiba-tiba..

Terdengar isakan tangis dari pojok kamar, dari arah ranjang atas tempat kakak Asiya tidur..

"Mi Asiya.. kakak kenapa tuh?" tanya abi.

"Nggak tahu, tanya aja sendiri", jawab umi sambil masih sibuk dengan adik Anas yang belum mau tidur-tidur.

Abi pun bangun dari tempat tidur, menuju ranjang kakak, berpanjatan pada ranjang yang dibawah sambil pegangan besi ranjang atas berusaha mengelus kakak dan bertanya lirih, "kakak kenapa?" "ada yang sakit?", "tadi berantem sama adik atau temen?"

Kakak Asiya sambil masih terisak tidak menjawab, diam saja. "Ya udah kalau gak mau jawab, tapi sekarang tolong diam ya, berhenti nangisnya, udah malam, semua udah mau tidur, besok abi harus bangun pagi-pagi kerja."

Kakak Asiya masih belum menghentikan isakan tangisnya. "Ayo udah berhenti nangisnya!", kata abi agak keras sambil turun dari ranjang kakak dan kembali ke tempat tidur.

Kakak Asiya masih menangis lirih.

"Mi, coba umi yang tanya, mungkin kakak mau cerita kalau umi yang tanya", bujuk abi.

Akhirnya umi bangun dari tempat tidur, menyerahkan adik Anas ke abi dan menuju ranjang kakak Asiya.

Sambil mengelus kakak, umi bertanya lirih, "kenapa kakak menangis?" Huaaaa... Tangisan kakak malah meledak keras sambil teriak, "Takut Dajjalaaaaa!"

Ceritanya bermula sore itu, selepas maghrib, umi yang ada pengajian, menyiapkan list pada abi, daftar belanjaan yang harus dibeli di supermarket. Waktu belanja adalah waktu menyenangkan untuk anak-anak, yang gak akan dilewatkan, dan pasti pingin ikut semua, kakak Asiya dan kakak Afra sudah me-

"Dajjal.. fitnah terbesar yang akan menimpa manusia.. dan yang diwanti-wanti oleh Rasulullah dan diajarkan doa supaya dijauhkan darinya."

@noorahasana

nyiapkan list daftar belanjaan mereka sendiri, macam-macam makanan ringan dan kue yang sudah diingat-ingat dalam hati mereka siap-siap untuk diminta nanti di supermarket, dan nanti kalau sudah terbeli list mereka, mereka akan nyuruh kita cepet-cepet belanjanya, supaya mereka masih sempat main di playground yang ada di depan supermarket, bahkan kadang-kadang tanpa menunggu kita selesai belanja mereka langsung keluar main sendiri.

Sore itu, seperti biasa kakak Asiya dan

Afra ikut abi belanja, tibalah saatnya untuk belanja list mereka, sampai ke rak yang berisi macam-macam merek sereal.

"Aku mau yang warna pink, yang ada gambar tuan putrinya", kata kak Afra sambil menunjuk salah satu kotak sereal.

"Gak mau pink, gak mau tuan putri, udah bosen", kata kakak Asiya.

"Aku maunya yang ada hadiah di dalamnya", kata kakak Asiya sambil masih mencari sereal mana yang cocok.

"Ya udah, ini aja nih, ada hadiahnya didalam kotak, warnanya ijo, adik Afra khan biasanya suka", kata abi sambil mengambil salah satu kotak sereal, akhirnya semuanya setuju dengan sereal itu.

Setelah selesai belanja, dan main di playground, kita pun pulang.

Sampai rumah anak-anak sudah gak sabar pingin buka kotak sereal yang tadi dibeli, penasaran apa hadiah di dalamnya, selain memang pingin serealnya untuk makan malam. Mereka buka sendiri kotak sereal itu, dan dikeluarkan hadiah di dalamnya, sebuah mainan boneka kecil salah satu karakter film terkenal, Sebenarnya pada nggk begitu suka dengan mainan itu, karena bentuknya monster yang nggak cantik, tapi karena baru dapat ya tetep dimainkan, terutama oleh kakak Afra sampai-sampai dibawa ke kamar mandi dan dibawa tidur.

Storytime...

Sebelum tidur.. setelah semua selesai sikat gigi dan ganti baju tidur, biasanya adalah waktu cerita, meskipun dengan majalah dan buku cergam yang sudah sobek-sobek dan lusuh, dan sudah berkali-kali dibaca, mereka akan tetap semangat merayu abi atau umi untuk membacakannya, apalagi kalau pas lagi ada buku baru hasil pinjaman dari perpustakaan pengajian ibu-ibu, gak ada bosennya diulang-ulang lagi.

Malam itu, kakak Afra terlalu asyik dengan mainan barunya, sehingga begitu selesai ganti baju tidur langsung bawa mainan ke tempat tidur. Iseng-iseng abi pinjam mainan itu, lihat-lihat... wow.. wow.. ternyata...

... Bukan karena anti film kartun.. meskipun ada seleksi terhadap beberapa film..

... Bukan pula peminat teori konspirasi

illuminati..

Tapi..

Memang bentuk karakter kartun hadiah dari kotak sereal itu.. (belakangan baru tahu namanya Mike).. sangat-sangat tidak cantik.. dan malah menyeramkan.. walaupun sedang ketawa..

Dan...

Kalau diamat-amati.. (gambar asli seperti diilustrasi setelah dibuang ditempat sampah diphoto hehe).. ada beberapa kemiripan dengan ciri-ciri Dajjal.. fitnah terbesar yang akan menimpa manusia.. dan yang diwanti-wanti oleh Rasulullah dan diajarkan doa supaya dijauhkan darinya..

Maka..

"Kak.. boneka ini kita buang aja ya..!" bujuk abi ke kakak-kakak.

"Jelek khan bentuknya, monster hijau bermata satu, bertangan kaki panjang lebar.. hiii.. !" kata abi meneruskan.



"Dajjal tidak akan muncul sehingga manusia telah lupa untuk mengingatnya dan para Imam tidak lagi menyebut-nyebutnya di atas mimbar-mimbar" (HR. Ahmad 16073).

"Dan bentuknya itu kayak Dajjal.. kalian ingin tahu siap Dajjal..?!"

Dan sebagai pengganti baca cergam malam itu, maka mulailah abi menceritakan apa dan siapa dajjal itu.. dengan titik tekan pemahaman keimanan pada hari kiamat yang diantara cirinya akan muncul sebelumnya dajjal.. dengan harapan juga sebagai pengingat, sehingga tidak termasuk dalam hadits Rasulullah: "Dajjal tidak akan muncul sehingga manusia telah lupa untuk mengingatnya dan para Imam tidak lagi menyebut-nyebutnya di atas mimbar-mimbar." (HR. Ahmad 16073).

Kakak Asiya dan Afra terpukau dan terisihir dengan cerita abinya.. dan diakhir cerita, kakak Asiya langsung membuang boneka hadiah tadi ke tempat sampah, dan semua bersiap-siap tidur.. lampu-lampu dimatikan.. hingga teriakan kakak Asiya..

"Takut Dajjaaaaaa!"

Umi langsung bangun dari tempat tidur dan langsung mengelus dan memeluk kakak..

"Kakak nggk usah takut... nggk usah nangis.. kita berdo'a semoga kita semua dijauhkan dari dajjal..", "Makanya kakak rajin ngajinya.. hafalannya.. biar dijaga Allah dari Dajjal.."

"Mau tidur dikasur umi malam ini?" ajak umi.. kakak mengangguk tanda setuju.

Akhirnya malam itu.. pertama kalinya kita tidur berlima seranjang.. sesak-sesakan gak apa.. malah anget...

- Alhamdulillah... beberapa hari setelah kejadian malam itu.. kakak Asiya berhasil menyelesaikan hafalah Juz Amman-ya.. dan sekarang sudah mulai hafalan juz 29 Tabarak.. semoga nanti bisa jadi hafidzah..

- Alhamdulillah sekarang kakak Asiya juga sudah hafal doa berlindung dari Dajjal yang biasa dibaca diantaranya sebelum salam pada tahiyyat akhir sholat.

- Dan Alhamdulillah.. sekarang setiap malam sebelum tidur, selain baca doa tidur.. kakak Asiya dan Afra tidak lupa juga membaca Surat Al Ikhlas, Al Falaq dan Annas tiga kali.

Semoga kita semua diberikan perlindungan Allah dan dijauhkan dari fitnah dan ujian Dajjal. Amiiiin...

Menggapai Cahaya Hidayah



Ustadzah Latifah Munawaroh, MA



Banyak orang yang mempunyai kesalahan anggapan tentang hidayah, mereka mengatakan aku belum bisa menjadi orang baik karena Allah tidak menghendakiku untuk menjadi baik

Banyak orang yang mempunyai kesalahan anggapan tentang hidayah, mereka mengatakan bahwa hidayah itu Allah berikan kepada orang yang di kehendaki, dan aku belum bisa menjadi orang baik karena Allah tidak menghendakiku untuk menjadi baik, biarlah aku seperti ini menjadi orang yang tidak baik, karena memang Allah menjadikanku seperti ini.

Bagaimanakah sebenarnya Islam memandang sebuah

hidayah, akankah ia datang dengan sendirinya dengan dalih bahwa Allah memberikan hidayah kepada yang Dia kehendaki untuk kemudian pasrah dan menyalahkan sebuah kejelekan yang keluar dari diri kita dengan alasan karena kita belum diberi hidayah oleh Allah?!. Untuk melihat lebih jauh tentang ini, kita dapat membaca pendapat As Sa'di dalam menafsirkan firman Allah dalam surat Al Balad, ayat 10: *"dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan"*, ia

berkata: “Kami menunjukkan kepadanya dua jalan yaitu jalan kebaikan dan jalan kejelekan serta Kami jelaskan antara petunjuk dan kesesatan serta antara kebenaran dan penyimpangan. Nikmat yang besar ini menuntut agar setiap hamba melaksanakan hak-hak Allah dan mensyukuri nikmat-Nya serta tidak mempergunakannya dalam bermaksiat kepada Allah, namun manusia tidak mau melaksanakannya”.

Dalam kesempatan lain ketika menafsirkan firman Allah yang artinya: *“Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.”* (al-Insan: 3), beliau berkata: *“Kemudian Allah mengutus kepada manusia para rasul dan menurunkan kepada mereka kitab-kitab dan Allah memberikan hidayah kepada jalan yang akan menyampaikan kepada-Nya, menjelaskannya dan menganjurkan dengannya, dan Dia telah menerangkan apa yang akan didapatkan bila telah sampai kepada-Nya. Kemudian Allah menjelaskan jalan kebinasaan dan memperingatkan darinya, serta memberitakan apa yang didapatkan bila dia menempuh jalan kebinasaan dan malapetaka tersebut. Manusia pun terbagi. Ada yang mensyukuri nikmat Allah dan melaksanakan segala apa yang merupakan hak-hak Allah. Ada pula yang kufur terhadap nikmat Allah. Allah telah menganugerahinya nikmat agama dan dunia, namun dia menolaknya dan kufur kepada Rabb-nya. Dia justru menempuh jalan menuju kebinasaan”.*

Uraian As Sa’di di atas dapat membuka cakrawala kita lebih jauh, bahwa ketika Allah memberikan petunjuk kepada yang Dia kehendaki, tentu Allah tidak membiarkan begitu saja, Allah turunkan bersama hidayah itu sebuah penjelasan, guide line, penjelasan tentang kebaikan-kebaikan, dan akibat dari kebaikan-kebaikan itu jika ia melakukannya hingga manusia dapat meraih hidayah tersebut, tidak hanya berpangku tangan dengan berdalih bahwa “Allah memberi hidayah pada yang ia kehendaki dan menyesatkan pada siapa yang ia kehendaki”, sebuah kalimat haq, murni 100% kebenarannya, tetapi ditafsirkan dan digunakan pada tempat yang salah.

Janji Allah bahwa Allah akan memberi petunjuk bagi yang bersungguh-sungguh mencoba meraihnya, seperti yang termaktub dalam surat Al Ankabut: 96 “Dan orang-orang yang bersungguh berupaya di jalanKu, niscaya Aku tunjuki jalannya”, ini tentu bukan sebuah janji belaka. Namun, kebanyakan orang menutup mata dan telinga akan janji ini, entah karena kebodohan yang menyelimuti mereka, dan mereka pun enggan untuk belajar, untuk berusaha dan mencari ilmu, mereka tidak tahu bahwa mereka itu sebenarnya bodoh, tentu ini sebuah musibah di atas musibah. Atau karena memang mereka tidak berniat untuk mendapatkan hidayah, tiada terbersit di hati sebuah keinginan ataupun



Sesungguhnya sebaik-baik bimbingan adalah bimbingan Rasulullah.

niat untuk mendapatkannya, belum lagi kelalaian yang menyebabkannya, ditambah kesombongan diri dan kepuasan terhadap semua yang ia miliki. Inilah diantara sebab yang membuat hidayah jauh dari jangkauan, bahkan hidayah tiada pernah menghampirinya karena tiada kesungguhan diri untuk meraihnya. Tak lupa pula, syetan yang dari kalangan jin ataupun manusia yang selalu mencari pendukung untuk menjadi penghuni neraka, hingga akhirnya dapat memoles kebatilan, mencampuradukkan kebenaran dan kebatilan yang mengakibatkan ketidakjelasan sebuah terangnya kebenaran dari kebatilan, yang berujung pada jauhnya sebuah hidayah.

Al Haq/kebenaran itulah sebuah “An Nuur” yang artinya cahaya, dan Al Batil/kebatilan itulah “Adh Dhulumat”

yang artinya kegelapan. Dalam berbagai tempat dalam Al Qur’an, Allah berbicara tentang An Nuur dan tentang Adh Dhulumat ini dengan memakai kata mufrad/single pada kata An Nuur, sementara Allah menggunakan kata jama’/plural pada pemakaian kata “Adh Dhulumat”, yang berarti banyak kegelapan. Hal ini dapat ditengok pada beberapa ayat semisal Al Baqarah: 257, Al Maidah: 16, Al An’am: 1, Ibrahim: 1&5, Al Hadid: 9. Pemakaian kata cahaya dengan menggunakan kata tunggal yaitu “An Nuur” sementara pemakaian kata kegelapan dengan memakai kata jama’ yaitu “Adh Dhulumat”. Tentu dibalik ini ada sebuah l’jaz ilmiy, adanya sebuah rahasia dibalik ini. Karena cahaya itu satu, yaitu hidayah Islam walaupun dengan berbagai cara untuk menggapainya sedangkan kegelapan atau Adh Dhulumat itu banyak macamnya, banyak godaannya, dan lebih banyak pengikutnya. Demikianlah kesimpulan para ulama’ tentang rahasia pemakaian An Nur dengan kata tunggal dan Adh Dhulumat dengan kata Jama’.

Hakekat Hidayah dan Macamnya

Hidayah berasal dari kata “Al Hadyu” yang berarti jalan, pembimbing hidup, ataupun perilaku. Misal ketika Allah menyifati Al Qur’an bahwa ia adalah petunjuk atau pembimbing hidup, dalam surat Al Baqarah: 2, “Kitab (Al Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”. Dalam sebuah hadits riwayat Muslim tersebut; “Sesungguhnya sebaik-baik bimbingan adalah bimbingan Rasulullah”. Juga tersebut dalam riwayat Abu Dawud: “Bimbingan yang baik dan perilaku yang baik serta berlaku lurus adalah satu bagian dari 25 bagian kenabian.”

Dalam Bukunya, Ibnu Qoyyim Al Jauziyah menyebutkan, bahwa Hidayah ada empat macam.

1. Hidayah umum yang Allah berikan kepada semua makhluk, seperti yang ada dalam surat Taha: 50, “Tuhan kami ialah(Tuhan) yang telah memberikan kepada tiap-

tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk”. Maksudnya yaitu bahwa Allah memberikan kepada makhluknya bentuknya dan sifatnya, hingga tidak tertukar dengan lainnya, lalu Allah berikan petunjuk untuk bekerja untuk mendapatkan yang dibutuhkannya. Misalnya pada manusia, ketika ia mengalami lapar maka Allah beri hidayah untuk makan dan mencari sesuatu yang menjadikannya dia makan. Ketika ia sakit, Allah beri petunjuk untuk berobat, dsb. Begitu juga dengan hewan, Allah yang memberi mereka petunjuk untuk mendapatkan apa-apa yang bermanfaat dan menolak/menghindari apa-apa yang membahayakan. Bagaimana si landak dengan duri yang kasar, ternyata dengannya ia jadikan pertahanan diri dari serangan yang membahayakan. Begitu pula kita mengenal cumi-cumi yang dengan tintanya ia semburkan ke arah musuhnya sebagai upaya penyelamatan diri. Lebah, Allah berikan petunjuk untuk menjadikan gunung dan pohon sebagai rumahnya, dll. Siapakah yang memberi petunjuk semua itu?!

2. Hidayah Ad dalalah, yaitu sebagai petunjuk kepada dua jalan; baik dan buruk, dua jalan; keselamatan dan kehancuran. Demikian Allah sifati RasulNya, Muhammad, bahwa beliau mempunyai hidayah dari jenis ini, seperti yang tertera dalam surat Asy Syura: 52: “...Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”. Seperti halnya kisah kaum terdahulu dimana Allah berikan petunjuk yaitu para Rasul, tetapi mereka malah tidak mau mengikutinya, “Dan adapun kaum Tsamud maka mereka telah Kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) dari petunjuk itu, maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan” (QS. Fushshilat: 17)

3. Hidayah At Taufiq, yaitu hidayah yang hanya Allah miliki. Di mana merupakan mutlak milik Allah, karena kebijaksanaanNya dalam memberikan hidayah. Hidayah inilah yang sering terulang dalam Al Qur'an, yang tersimpulkan bahwa Allah memberikan hidayah pada yang Dia kehendaki, dan menyesatkan pada yang Dia kehendaki. “...sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya...” (QS. Fatir: 8), Allah menafikan hidayah jenis ini dari Rasulullah, dalam firmanNya: “Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah mem-

beri petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.” (QS. Al Qasash:56).

4. Hidayah kepada tempat Akhir, yaitu kepada surga ataupun neraka. Inilah tujuan dari semua hidayah. Ketika penduduk dari keduanya di giring menuju tempatnya masing. Ahli surga diberi hidayah untuk memasukinya, “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka (kepada surga) karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan..” (QS. Yunus: 9). “...Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada [surga] ini...” (QS. Al A'raf: 43).

Pun Ahli neraka, mereka ditunjuki kepada neraka, seperti yang tersifati dalam surat As shaffat: 22-23, “.(kepada malaikat diperintahkan): “Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan sembah-sembahan yang selalu mereka sembah, selain Allah; maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka..”

Ketika kita berkehendak untuk mengikuti hidayah jenis no.2, karena Allah telah menurunkan para Rasul dan kitab, yang memberikan penerangan kepada kita tentang rambu-

rambu yang jelas, membedakan antara jalan yang baik dan menerangkan hasil dari kebaikan tersebut, juga antara jalan yang buruk dan menerangkan pula akibat dari kejelekan tersebut. Lalu kita mengikuti rambu-rambunya, mengikuti petunjuk menuju kebaikan, niscaya Allah akan memberikan kepada kita hidayah jenis no.3, yakni Allah akan memberikan kepada kita hidayah taufiq kepada jalan yang terang benderang sejelas cahaya. Seperti yang sudah disebutkan dalam surat Al Ankabut pada point sebelumnya. Untuk kemudian, semoga Allah berikan kepada kita hidayah kepada surgaNya.

Meraih Hidayah Di Tiap Waktu

Bulan Istimewa Ramadhan telah berlalu membawa sejumlah kebaikan dan pahala bagi para pelakunya, dimana mereka para peraih hidayah selalu menggunakan tiap detik kesempatan di bulan Ramadhan dengan baik, pun bulan Syawal juga telah berlalu membawa kemenangan dan “kembali ke fitrah” bagi mereka yang bersungguh-sungguh mengejarnya. Puasa Ramadhan dan puasa 6 hari syawal, sebagai ajang sarana mendapatkan hidayah telah dilalui mereka, para pencari hidayah. Nah, bagaimana setelah ini? Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala



**Rahmat Allah
Subhanahu Wa
Ta'ala sungguh
tak terbilang. Ia
jadikan waktu
dan musim
yang penuh
fadhilah, penuh
hidayah, penuh
rahmat bagi
siapa yang mau
mencarinya**

sungguh tak terbilang. Ia jadikan waktu dan musim yang penuh fadhilah, penuh hidayah, penuh rahmat bagi siapa yang mau mencarinya. Waktu dan musim tersebut selalu berulang-ulang dalam bilangan hari, minggu, bulan ataupun tahun. Dalam tiap hari, Allah tundukkan malam dan siang, Ia jadikan waktu dan musim yang berharga setiap harinya sebagai kesempatan beramal sholih, kesempatan untuk berdoa dan bertaubat, khususnya pada waktu-waktu yang Allah lebihkan atas waktu yang lain. Antara waktu sholat dengan sholat lainnya merupakan kesempatan penghapusan dosa, begitulah tiap harinya, sepertiga malam terakhir merupakan puncaknya. Dalam bilangan minggu, Allah jadikan hari Jum'at sebagai hari yang mulia, terkhususnya ada satu saat dimana doa tidak tertolak pada hari tersebut. Dalam bilangan bulan dan tahun, Allah jadikan satu bulan yang fadhilahnya tiada ditemui pada bulan yang lain. Begitulah pada tiap tahunnya.

"...Wahai hamba-hambaKu, kalian semua tersesat, kecuali orang yang Aku beri hidayah, maka mintalah hidayah itu kepada-Ku, niscaya kuberikan hidayah itu kepadamu..." , potongan hadits Qudsy riwayat Muslim ini mengajak kita untuk senantiasa memohon hidayah kepada Allah. Ia mengingatkan kepada kita tentang sebuah hakikat manusia, bahwa manusia hakekatnya yaitu tersesat kecuali siapa yang Allah kehendaki. "...mintalah hidayah itu kepada-Ku, niscaya kuberikan hidayah itu kepadamu...". Undangan sekaligus ajakan dari Allah kepada hamba-hambaNya untuk meminta hidayah kepada Allah. Ia berarti perkara yang agung. Dalam sholat-sholat kita kita sering berdoa memohon dimudahkan dalam perkara duniawi, sering memohon kekayaan dunia yang dapat kita lihat atau kita raba, tetapi ternyata kita sering lupa memohon hidayah kepadaNya yang sebenarnya harus kita jadikan awal yang kita minta.

Setelah berlalunya bulan istimewa, juga berlalunya bulan syawal sebagai kesempatan puasa sunnah 6 hari, di mana pada dua moment tersebut kita menempa diri dalam rangka perairan kepada hidayah, kita masih selalu dituntut untuk merawat selalu hidayah tersebut, dalam artian keistiqomahan diri di jalan Allah merupakan slogan seorang mukmin. Istiqamah, ya sebuah kata yang terlihat enteng, tetapi membutuhkan perjuangan. Islam mengharapakan kepada diri-diri ini menjadi pribadi yang Istiqomah. "dan Sembahlah Tuhanmu, hingga kematian datang menjemputmu", begitulah seruanNya dalam surat Al Hjr: 99. Dalam surat Maryam: 31, Dia pun berpesan kepada Nabi Isa, yang juga merupakan pesan bagi kita semua, "Dia mewasiatkan kepadaku untuk mendirikan sholat dan membayar zakat sepanjang hidupku", kedua seruan tersebut pertanda seruan untuk beristiqomah, berusaha berpegang teguh dalam menjaga agama Islam

Berdoa dan memohon hidayah dan keteguhan selalu kepada Allah mutlak diperlukan. Betapa Mahal Sebuah Hidayah. Bagaimana ia tidak mahal, ia hanya akan datang pada orang-orang yang Allah kehendaki karena hikmahNya bahwa memang orang tersebut benar-benar menginginkannya hingga semua usaha telah ia coba, usaha untuk



mendapatkan sebuah hidayah yang teramat mahal. Tetapi bagi mereka yang tiada mencoba meraihnya, tentu termasuk dalam golongan "dan Allah menyesatkan bagi siapa saja yang Dia kehendaki".

Bagaimana ia tidak mahal, jika Salman Al Farisi, sahabat Nabi nan mulia ini mengarungi sebuah perjalanan penuh rintangan dan duri, berpindah dari satu agama ke agama yang lain, bermula dari agama Majusi, hingga berpindah dari satu Rahib ke Rahib yang lain, merasakan susahnyanya kehidupan menjadi seorang budak sahaya, dari asal sebuah keluarga kaya raya, terpandang dan terhormat. Demi sebuah hidayah, ia rela dan ikhlas melakukannya hingga cahaya datang kepadanya, dengan akhir dari segala perjuangan mencari hidayah dengan bertemunya ia kepada Rasul pembawa risalah kebenaran yang selama ini mencari, tentunya semua berakhir dengan ujung yang begitu indah setelah perjalanan nan panjang dan melelahkan. Ketika ia diberi kabar tentang tanda-tanda Rasul penghulu para Rasul yang tanda-tandanya telah jelas ada di kitab terdahulu, semua tanda ia lihat, semua tanda yang ia tahu

ia coba dan ia uji sendiri di hadapan Rasul hingga tak lagi ada celah kecuali mengucapkan syahadat. Sungguh benar Firman Allah dalam surat Al Ankabut: 69, “Dan orang-orang yang bersungguh berupaya di jalanKu, niscaya Aku tunjuki jalannya”.

Kita, yang mayoritas lahir dalam keadaan muslim, barangkali tidak merasakan semua jerih payah dan perjuangan yang mereka rasakan dalam mencari dan meraih sebuah kenikmatan hidayah. Tapi mereka, di luar kita sangat banyak yang merasakannya. Tapi apakah tanggung jawab kita terhadap hidayah ini?! Akankah kita jaga selalu dan menyiraminya dengan doa dan amalan sholih sebagaimana Rasul yang selalu mengajari kita untuk berdoa memohon hidayah kepada Allah, bukankah dalam tiap sholat fardhu dengan jumlah 17 rakaat setiap hari setiap malam kita mengucapkan: “Ihdinas shiraatal Mustaqim”, ialah sebuah doa dan permohonan yang berarti “Tunjuki kami ke jalan yang lurus”, doa yang diucapkan oleh seorang muslim sebanyak 17 kali minimal dalam tiap harinya, belum lagi jika ditambah rakaat sunnah yang lain, tentunya akan menjadi lebih dari 17 kali kita memohon sebuah hidayah dalam kehidupan kita. “Ihdinas shiratal mustaqim”, yakni tunjuki kami kepada kebaikan, teguhkanlah kami padanya, yaitu pada jalan yang

Doa yang termaktub dalam surat Ali Imran: 8, tak kalah pentingnya untuk selalu di baca

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا
مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Tuhan kami, janganlah Kau condongkan hati kami setelah Kau beri hidayah, dan karuniakan rahmat kepada kami dari sisiMu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi”.

lurus, ialah agama Allah, ialah Al Qur'an dan As sunnah, ialah Islam, Iman dan ketakwaan.

Doa yang termaktub dalam surat Ali Imran: 8, juga tak kalah pentingnya untuk selalu di baca. Ialah :

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Tuhan kami, janganlah Kau condongkan hati kami setelah Kau beri hidayah, dan karuniakan rahmat kepada kami dari sisiMu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi”.

Rasul pun mengajari kita dengan doa yang lain; Allahumma innii as'alukal hudaa wat tuqaa wal afaafa wal ghina, ya Allah aku memohonMu hidayah, ketakwaan, kemuliaan dan berkecukupan. Dalam kesempatan lain beliau mengajarkan doa yang indah penuh makna, doa permohonan sebuah hidayah: “Ya Allah, Rabbnya Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta dan pemelihara Langit, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Engkau menghakimi antara hamba-hambaMu yang berselisih, Tunjuki aku kepada yang Benar dari apa-apa yang mereka perselisihkan, sesungguhnya Engkau memberi petunjuk bagi yang Kau kehendaki”.

Begitulah Rasul yang telah dijamin surga oleh Allah, orang yang paling bertakwa ini selalu mengucapkan doa tersebut, hingga nyata bagi kita untuk mentauladaninya.

Berteman dengan orang-orang yang shalih yang selalu saling mengingatkan dalam kebenaran dan ketakwaan juga kesabaran merupakan salah satu cara beristiqomah. Diri manusia yang berkarakter asli lemah ini akan menjadi kuat dengan orang-orang sholih di sekelilingnya, bukankah Allah menegaskan bahwa manusia itu semuanya merugi, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholih, dan orang-orang yang saling berwasiat kepada yang lain untuk menetapi kepada kebenaran dan kesabaran, seperti yang terabadikan dalam surat Al Ashr. Dan tentu di sana banyak faidahnya, selain faidah di dunia secara umumnya dan faidah di akhirat secara khususnya.

Menghadiri majelis ilmu, pun merupakan sarana beristiqomah. Selain ia akan menambah keimanan, juga dapat menjauhkan rasa “fujur” atau lemah dan merasa iman menurun. Iman dapat bertambah dan dapat berkurang, dengan majelis ilmu, sedikit banyak masalah ini akan dapat terpecahkan. Keistiqomahan hati dapat juga di dapat dengan membaca kisah-kisah para salaf sholih dari generasi shahabat dan setelahnya, mengambil ibrah dari setiap kisah hingga hati menjadi lembut dan dapat meniru mereka. Menjalankan kewajiban dan hal fardhu pun tak kalah pentingnya bagi keberlangsungan istiqomah dan hidayah, ialah sebaik-baik amal. Setelahnya dapat dilanjutkan dengan hal-hal yang bersifat sunnah, menjaganya walaupun sedikit, tapi berkesinambungan, karena sesungguhnya amalan yang paling dicintai Allah ialah yang berkesinambungan walau sedikit. Penting bagi kita semua untuk menjadikan ucapan seorang salaf sholih: “Sejelek-jelek kaum, mereka yang tidak tahu Allah kecuali hanya bulan Ramadhan”.

Hidayah, semoga kita semua dapat meraihnya dan menjaganya hingga ajal menjemput. Wallahu a'lam bis shawab.

Kisah Masyitah Dan Bayinya

Ummu Yazan

Fira'un dengan segala kesombongan dan kecongkakannya telah mengaku dirinya Tuhan dan memaksa semua rakyat jelata menyembah kepadanya. Barangsiapa yang ingkar akan disiksa dan dibunuh. Begitulah kejamnya Fira'un dan kerajaannya. Namun begitu terdapat beberapa orang yang telah sadar dan beriman kepada Allah di antaranya Siti Asiah, isteri Fira'un dan keluarga Masyitah. Masyitah adalah sebutan untuk pelayan raja, tepatnya tukang sisir keluarga raja Fira'un.

Mereka terpaksa menyembunyikan iman mereka kepada Allah. Suatu hari, Masyitah sedang menyikat rambut salah seorang dari puteri Fira'un, tiba-tiba sikat itu terjatuh dan dia dengan tidak sengaja melatah dan menyebut "Allah". Puteri tersebut apabila mendengar perkataan "Allah", dia pun bertanya kepada Masyitah siapakah "Allah" itu. Masyitah pada mulanya enggan untuk menjawab pertanyaan itu tetapi setelah didesak berkali-kali, Masyitah memberitahu bahwa Allah itu adalah Tuhan yang Esa dan Tuhan sekalian Alam.

Puteri itu mengadu pada Fira'un akan hal Masyitah itu. Fira'un terperanjat mendengar Masyitah menyembah Tuhan selain dari padanya. Maka Fira'un dengan kekuasaannya, memerintahkan menterinya yang bernama Hamman untuk membunuh Masyitah dan keluarganya yang telah menyembah Allah.. Selain menjadi tukang sikat, Masyitah juga mengasuh dan menguruskan istana Fira'un. Tetapi tanpa usul periksa dan kejam Fira'un menjatuhkan hukuman kepada Masyitah.

Inilah masanya untuk menguji Masyitah, seorang wanita yang lemah fisiknya tetapi memiliki kekuatan jiwa yang luar biasa. Beliau dengan lapang dada menerima apa saja yang hendak dilakukan oleh manusia yang tidak berhati tersebut. Hamman telah memaksa pengawal-pengawalnya untuk menyediakan sebuah kawah yang besar untuk mencampakkan Masyitah dan keluarganya yang ingkar dengan Fira'un seandainya mereka tidak mau kembali kepada Fira'un. Masyitah bersama dengan suami dan empat orang anaknya termasuk seorang anaknya yang masih bayi dihadapkan ke hadapan Fira'un untuk diberi pilihan, apakah hendak menyembah Fira'un atau dicampakkan ke dalam kawah yang berisi air panas yang mendidih. Maka dengan tegas Masyitah dan suaminya

tetap mempertahankan keimanan mereka dengan mengatakan Allah itulah Tuhan yang Esa dan Fira'un hanyalah manusia biasa.

Dengan keputusan itu, Hamman dengan tiada rasa peri kemanusiaan mencampakkan satu persatu keluarga Masyitah ke dalam kawah yang berisi air panas yang mendidih. Sambih ketawa terbahak-bahak dengan nada yang menyindir, Hamman mencampakkan suami Masyitah dahulu diikuti dengan anak-anaknya yang lain. Masyitah melihat sendiri dengan mata kepalanya bagaimana anak-anaknya di dalam air yang panas menggelegak itu. Kini tinggal Masyitah dan bayinya yang akan dicampakkan ke dalam kawah tersebut. Syaitan membisikkan ke telinga Masyitah rasa was-was dan kasihan melihat anaknya yang masih kecil itu disiksa sedemikian rupa. Masyitah mulai ragu-ragu hendak terjun ataupun tidak. Tetapi dengan kekuasaan Allah, tiba-tiba anak yang masih bayi itu berkata-kata kepada ibunya, Masyitah : "Wahai ibu, marilah kita menyusul ayah, sesungguhnya syurga sedang menanti kita". Bila mendengarkan kata-kata yang sangat ajaib dari anaknya yang masih bayi itu, dengan rasa kehambaan dan cinta kepada Allah, Masyitah terjun bersama anaknya ke dalam kawah yang berisi air panas itu dan matilah mereka sekeluarga demi mempertahankan iman mereka kepada Allah.

Allah datangkan kepada Fira'un, Hamman dan para pengawalnya yang membunuh Masyitah dengan azab siksa yang sangat pedih. Allah runtuhkan kerajaan Fira'un dan Hamman mati di dalam runtuhan tersebut. Tentara dan para pengawalnya ditenggelamkan di dalam dasar laut. Mereka mati di dalam keadaan kafir. Sebaliknya Masyitah sekeluarga mati di dalam keadaan yang mulia dan bahagia di dalam syurga. Sewaktu Rasulullah s.a.w Isra' dan Mi'raj, baginda telah melalui sebuah makam. Makam itu sangat wangi dengan bau kasturi. Lantas Rasulullah s.a.w bertanya kepada Jibril yang mengiringinya, maka jawab Jibril a.s : "Itulah makam Masyitah, salah seorang wanita penghulu syurga." Begitulah keistimewaan yang Allah berikan kepada Masyitah. walaupun tubuhnya dan tubuh keluarganya hancur, namun di sisi Allah mereka sangat mulia. Marilah sama-sama mencontohi Masyitah yang sanggup mengorbankan nyawanya dan nyawa keluarganya demi mendapatkan cinta kepada Allah. ■

“Mari Tutup Auratmu”

Ummu Abdurrahman



Manusia diciptakan oleh Allah Subhanahu wata'ala adalah sebagai makhluk teristimewa daripada makhluk Allah lainnya. Keistimewaan bukan hanya dalam bentuk fisik, namun juga dalam kesempurnaan komponen non fisik yang membentuknya. Salah satunya adalah perasaan memiliki harga diri. Dengan perasaan harga diri itu setiap manusia ingin dirinya dapat tampil di hadapan orang lain secara terhormat dan tidak cacat. Pakaian adalah salah satu hal yang dapat membentuk citra diri seseorang di hadapan orang lain.

Dalam Al quran surah Al A'Raf :26,

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan; dan pakaian takwa itulah yang paling baik.”

Dalam hal ini berarti syarat pakaian bagi laki-laki dan perempuan adalah yang tidak menampakkan aurat dan memperlihatkan keindahan dan kepantasan secara wajar.

Islam memberikan makna yang lebih dengan menghadirkan syariat berpakaian bagi laki-laki dan perempuan, bukan semata dari kacamata kepantasan atau pun selera keindahan, akan tetapi menjadi sebuah ibadah. Ketika kita berbicara tentang jilbab, maka kita berbicara tentang pakaian takwa. Pakaian yang diturunkan untuk muslimah, untuk menutup auratnya dan jelas disebutkan di Al-Qur'an.

“Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh mereka.’ Yang

demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Al-Ahzab: 59).

Baru-baru ini, paradigma manusia tentang jilbab semakin jauh dari kata “syar’i”, bagaimana tidak? Iklan-iklan jilbab yang “mengaku menjual jilbab syar’i” semakin membuat kening ini berkerut? Apakah memang seperti itu jilbab yang diperintahkan oleh Allah, atau kita selama ini telah tertipu?



Tentunya kita harus paham terlebih dahulu bagaimana cara memakai jilbab yang sesuai dengan tuntutan Islam, diantaranya sebagai berikut :

1. Menutup dan melindungi seluruh tubuh, selain yang dikecualikan, yaitu muka dan telapak tangan.

“Hai Asma’, sesungguhnya wanita, apabila telah sampai



Jilbab adalah salah satu bentuk betapa Islam begitu menjaga dan memuliakan wanitanya



**“Hai anak Adam,
sesungguhnya Kami
telah menurunkan
kepadamu pakaian
untuk menutupi
auratmu dan pakaian
indah untuk perhiasan;
dan pakaian takwa
itulah yang paling baik.”**



tanda kedewasaan (haidh), tidak boleh terlihat bagian tubuhnya, kecuali ini dan ini (Beliau mengisyaratkan muka dan telapak tangannya).” (H.R Abu Daud, Al-Albani menghasankannya)

2. Hindari tabarruj

Tabarruj adalah berhias dengan memperlihatkan kecantikan dan menampakkan keindahan tubuh dan kecantikan wajah. “...Dan janganlah kalian berhias dan bertingkahtaku seperti orang-orang jahiliah terdahulu...” (Al-Ahzab: 33)

Saudariku, tidak perlu make up yang mahal untuk cantik. Percantik diri kita dengan dandanan iman, agar kita terlihat cantik, mepesona dan mulia di hadapan-Nya. Percantiklah diri kita dengan akhlaq. Muliakan diri kita dengan tidak berlebihan dalam berhias, karena kita bukanlah pameran berjalan.

3. Kain kerudung menutup dada

“...janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya...” (An-Nur 31)

4.. Kainnya harus lapang dan tidak sempit

“Akan muncul di akhir umatku, wanita-wanita yang berpakaian namun pada hakikatnya bertelanjang. Di atas kepala mereka terdapat suatu penaka punuk unta. Mereka tidak akan memasuki surga, dan tidak juga akan mencium aroma surga. Padahal bau surga itu dapat dicium dari jarak sekian dan sekian.” (H.R Muslim)

Yang dijelaskan pada hadits di atas adalah tentang

wanita-wanita yang mengenakan pakaian tipis yang menggambarkan bentuk tubuhnya. Oleh karena itu, pemakaian jilbab haruslah longgar sehingga tidak membentuk tubuh muslimah yang mengenakannya.

5. Tanpa punuk unta

“Akan muncul di akhir umatku, wanita-wanita yang berpakaian namun pada hakikatnya bertelanjang. Di atas kepala mereka terdapat suatu penaka punuk unta. Mereka tidak akan memasuki surga, dan tidak juga akan mencium aroma surga. Padahal bau surga itu dapat dicium dari jarak sekian dan sekian.” (H.R Muslim)

6. Tidak memperlihatkan sedikit pun bagian kaki wanita
Kaki kan juga aurat, maka mari afdhal-kan pakaian taqwa kita dengan memakai kaos kaki.

7. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

“Rasulullah melaknat laki-laki yang memakai pakaian perempuan, dan perempuan yang memakai pakaian laki-laki.” (H.R Ahmad, Abu Daud, Al Hakim, dan Ibnu Majah)

8. Tidak menyerupai pakaian orang-orang kafir

“..Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia adalah bagian dari mereka..” (H.R Ahmad dan Abu Daud)

Jilbab adalah salah satu bentuk betapa Islam begitu menjaga dan memuliakan wanitanya. Semua fashion lengkap diatur di dalam Al-Qur’an dan Hadits, tanpa perlu dimodifikasi lagi (dengan berusaha mengenakan jilbab syar’i, maka ridha Allah pun senantiasa menyertai, hingga kita raih kecantikan yang hakiki)...Insyallah.



Tanya Jawab

Pengasuh : Ustadza Latifah Munawaroh. MA
Lulusan S2 jurusan Syariah Kuwait University
dan saat ini sedang mengikuti program S3 di
Kuwait University.

Rubrik ini terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya seputar Islam. Layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +965 66097130. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com
Mohon sertakan nama dan alamat anda.

Jawaban:

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, was sholatu was salamu ala Rasulillah, waba'du.

Selamat atas kehamilannya, semoga Allah berkenan memberikan kesehatan selalu buat ibu dan bayi, kemudahan hingga persalinan nanti, serta diberi kekuatan dalam mendidiknya menjadi generasi Rabbani penerus risalah dan dakwah Islam.

Kehamilan adalah sebuah anugerah Allah. Anugerah yang seharusnya disyukuri, tidak malah melakukan atau mempercayai mitos-mitos yang tidak sesuai dengan Islam.

Banyak sekali muncul di sekitar kita mitos-mitos tertentu seputar kehamilan khususnya dan pada kehidupan harian pada umumnya, yang sebenarnya tidak berdasar sama sekali, juga baik sisi medis ataupun Islam, salah satunya seperti yang ditulis oleh penanya di atas.

Rasulullah bersabda: **"Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit), tidak ada thiyarah. Dan yang menakjubkanku adalah al-fa'lu yang baik yaitu kalimat yang baik."** (HR. Al-Bukhari Muslim)

Mitos-mitos di seputar kita adalah termasuk thiyarah, dimana thiyarah ini termasuk adat Jahiliyyah yang digunakan untuk menolak dakwah para Rasul. Para musuh Rasul selalu

Menyikapi Mitos Selama Kehamilan

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh (Question)

Begini ustadzah, saya seorang ibu yang sedang hamil. Saya kadang bingung, orang tua sering bilang jangan suka ngantongi sesuatu di saku kalau pas lagi hamil karena nanti berakibat tidak baik untuk janin, ke mana-mana harus membawa silet supaya tidak ada yang ganggu, dan masih banyak lagi. Saya sebenarnya tidak percaya dan takut syirik, tapi di satu sisi saya masih takut juga untuk melanggar karena khawatir juga dengan si jabang bayi, jadi mohon nasehatnya, apa yang sebaiknya saya lakukan. Terimakasih. Wasalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hamba Allah

menjadikan alasan bahwa merekalah, para Rasul itu sebab semua musibah dan bala' yang datang. Kaum Sholih -alaihis salam-, seperti yang diceritakan dalam Al Qur'an, mereka berkata: **"Kami mendapatkan nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Tetapi dijawab oleh Nabi Sholih: "Nasibmu ada pada sisi Allah..."**. (QS. An Naml: 47), begitu juga Fir'aun dan kaumnya merasa sial dengan kedatangan nabi Musa, seperti yang diberitakan dalam Al A'raf: 131.

Ketika Islam datang, Islam menghapuskan semua khurafat atau takhayul yang ada waktu itu. Thiyarah di ambil dari kata "طيير"/thoir, yaitu burung, dimana pada masa jahiliyah mereka menerbangkan burung jika ingin bepergian, jika burung tersebut

terbang ke kanan maka mereka akan meneruskan perjalanan, jika terbang ke kiri maka mereka membatalkannya.

Thiyarah berarti merasa bernasib sial karena sesuatu. Thiyarah tidak terbatas pada burung saja, ia bisa berupa angka, hari-hari, ataupun bulan tertentu, dapat juga percaya pada suara binatang tertentu, ataupun orang-orang tertentu, dsb. Dalam mitos di atas, seorang ibu hamil, konon harus membawa di sakunya silet supaya tidak ada yang ganggu, di sini berarti ada keyakinan bahwa silet di sini merupakan sebab pengganggu, ini lah yang tidak dibolehkan, karena adanya keyakinan kepada selain Allah. Keyakinan bahwa hal-hal tersebut membawa untung ataupun sial. Inilah yang tidak dibolehkan, karena keyakinan ini menafikan keyakinan

kepada taqdir Allah Azza wajalla yang merupakan salah satu dari rukun Iman. Bahkan boleh jadi, thiyarah ini akan dapat membawa pelakunya kepada syirik. Rasulullah bersabda: **"Thiyarah itu syirik, thiyarah itu syirik, thiyarah itu syirik dan setiap orang pasti (pernah terlintas dalam hatinya sesuatu dari hal ini). Hanya saja Allah menghilangkannya dengan tawakkal kepada-Nya."**(HR.Abu Dawud dan Tirmidzi). Beliau juga menerangkan bahwa berlaku thiyarah ini bukan termasuk akhlaq islam, **"Tidak lah bagian dari kita orang yang bertathayyur ataupun ditathayyurkan –dijadikan sumber thiyarah-"**. (HR. Al Bazzar dan Thabrani).

"Barangsiapa mengurungkan niatnya karena thiyarah, maka ia telah berbuat syirik." Para Sahabat bertanya: "Lalu apakah tebusannya?" Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: **"Hendaklah ia mengucapkan: 'Ya Allah, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan dari Engkau, tiadalah burung itu (yang dijadikan objek tathayyur) melainkan makhluk-Mu dan tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau"**. (HR. Ahmad)

Hadits-hadits di atas melarang secara jelas tentang Thiyarah. Bahwa ia adalah kesyirikan. Tetapi kesyirikan di sini tingkatan berbeda-beda, antara syirik yang ashghar dan syirik yang akbar ataupun besar. Jika ternyata dengan seseorang itu meyakini dengan thiyarah bahwa sesuatu itulah yang berbuat dengan sendiri, misalnya dalam konteks di atas, membawa silet bagi ibu hamil,

Rasulullah bersabda: "Tidak ada 'adwa (keyakinan adanya penularan penyakit), tidak ada thiyarah. Dan yang menakjubkanku adalah al-fa'lu yang baik yaitu kalimat yang baik." (HR. Al-Bukhari Muslim)

perbuatan itu akan dapat menjauhkan dari gangguan dengan sendirinya, ini sudah termasuk syirik besar, jika percaya bahwa dia adalah sebab tetapi tetap yakin bahwa musibah datangnya dari Allah, ini termasuk syirik kecil.

Mengapa Thiyarah diharamkan?. Tentu terdapat sebab-sebab berkenaan dengan ini, diantaranya yaitu:

- Bahwa terdapat hadits-hadits yang melarang serta menerangkan bahwa thiyarah ini terkandung sikap bergantung kepada selain Allah, menafikan sikap Tawakkal kepada Allah.
- Orang yang bertathayyur akan sering merasa takut dalam hidupnya, seperti ungkapan Ibnu

Qayyim: "Orang yang bertathayyur itu tersiksa jiwanya, sempit dadanya, tidak pernah tenang, buruk akhlaknya, dan mudah terpengaruh oleh apa yang dilihat dan didengarnya. Mereka menjadi orang yang paling penakut, paling sempit hidupnya dan paling gelisah jiwanya. Banyak memelihara dan menjaga hal-hal yang tidak memberi manfaat dan mudharat kepadanya, tidak sedikit dari mereka yang kehilangan peluang dan kesempatan untuk berbuat kebajikan."

Bagaimana untuk menjauhinya? Tawakkal kepada Allah, serta percaya penuh terhadap taqdir Allah merupakan cara ampuh dan solusi menghindari thiyarah. Disamping mengerjakan sholat Istikhroh sebelum melakukan sesuatu, dan senantiasa memohon perlindungan Allah jika muncul sifat thiyarah dalam diri kita, jika ini muncul, Rasulpun mengajari kita dengan doa seperti dalam hadits riwayat Ahmad yang telah disebutkan di atas.

At Tafa'ul/optimis

Kebalikan dari adat yang tercela di atas yaitu Tafa'ul. **"... Dan yang menakjubkanku adalah al-fa'lu yang baik yaitu kalimat yang baik"** (HR. Bukhori Muslim).

Jika tathayyur/thiyarah adalah hal yang dilarang, maka tafa'ul adalah hal yang disukai dan dianjurkan. Karena sesungguhnya thiyarah adalah merupakan ekspresi buruk sangka kepada Allah, sementara tafa'ul adalah berhusnudzon kepada Allah tentunya dengan bertawakkal pada Allah. Jika thiyarah membawa rasa ketakutan kekhawatiran, maka tafa'ul sebaliknya. Tafa'ul membangkitkan dalam jiwa suatu harapan kepada Allah, sehingga kuat tekadnya hingga berhasil tujuannya. Tafa'ul akan selalu membawanya untuk senantiasa memohon pertolongan Allah, dan tawakkal kepadaNya.

Semoga Allah selalu memberikan hidayahNya kepada kita, beriman sepenuhnya bahwa Allah lah pengatur dan penentu segalanya. Wallahu a'lam bis shawab.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Karenamu

Ummu Khadijah

Karenamu...
Belum mengering tetesan darah saudaraku
Karenamu...
Begitu banyak isak tangis menderu
Karena peluru-pelurumu...
Begitu banyak anak-anak kehilangan ayah ibu
karena paksaan dan propagandamu...
Tak kan reda teriakan izzatul islam saudara-saudaraku

Tidurmu tak kan nyenyak
Makanmu tak kan pernah nikmat
Setiap helaan nafasmu tak kan lega
Meski peluru-pelurumu telah jadikan berjuta saudara
kami syuhada

Semangat jihad kini telah mengganda
Tak kan ada lagi bagimu ketenangan hai pelaku kudeta
Tak kan pernah kau rasakan kemenangan
Bagimu hanya kehinaan
Dan kebinasaan kelak
Dari Tuhan Yang Maha Melihat.



Suatu hari seorang pemuda cadel ingin membeli nasi goreng yang sering mangkal didekat rumahnya, yang selalu ramai pembeli.

Cadel : "Bang...beli NASI GOLENG satu.."

Abang : "Apa..?? ngledek nih..(sambil senyum senyum ke arah sicadel)"

Cadel : "NASI GOLENG...!!!! (agak menekan nada suwaranya)"

Abang : "Ohh.. NASI GOLENG...???"

Percakapan mereka pun didengar oleh pembeli yang lain dan mereka pun ikut menertawakan kecadelan pemuda itu, dan pulang lah sicadel dengan perasaan yang kesal.

Sesampainya di rumah ia bertekad untuk berlatih mengucapkan kata " NASI GORENG" dengan benar, hingga ahirnya dia mampu mengucapkan nya dengan baik dan benar.

Hari ke 2.

Dengan perasaan bangga, sicadel ingin menunjukkan bahwa dia bisa mengucapkan pesannya dengan tidak cadel lagi.

Cadel : "Bang saya mau beli NASI GORENG, bungkus..!!!!"

Abang : "Ohh..pake apa..??"

Cadel : "pake TELOL..."dengan perasaan sedih, si cadel ahirnya kembali berlatih mengucapkan kata "TELOR" sampai benar.

Hari ke 3.

Untuk menunjukkan bahwa dia mampu, sicadel rela 3 hari

berturut turut makan nasi goreng.

Cadel : "Bang...beli NASI GORENG PAKE TELOR.. bungkus..!!!!"

Abang : "Diceplok atau di dadar..??"

Cadel : "Di Dadar..."dengan spontan sicadel pun kembali berlatih dengan keras.

Hari ke 4.

Dengan modal 4 hari berlatih lidah, hari ini dia yakin akan mampu memesan pesannya dengan tanpa ditertawakan.

Cadel : "Bang beli NASI GORENG pake TELOR diDADAR...!!!!"

Abang : "Hebat kamu del sudah tidak cadel lagi sekarang...!!!,harganya Rp.4500 del"

Sicadel menyerahkan uang Rp.5000 kepada siabang, namun si abang tidak memberikan kembaliannya, hingga sicadel bertanya.

Cadel : "Bang...kembaliannya??"

Abang : "Ohh...iya uang kamu Rp.5000, harganya Rp.4500, kembaliannya berapa del..?? (sambil senyum senyum meledek kearah si cadel)"

Sicadel sempat terdiam sebentar, dia sedikit berfikir dan membayangkan, kalau dia jawab kembaliannya "LIMALATUS", riwayat besok dia bakal makan "NASI GORENG" lagi, berarti 5 hari berturut turut makan "NASI GORENG" Ohh...tidaaaakk...!!!!

Akhirnya ia pun menjawab :

Cadel : "Kembaliannya GOPEK bang...(sambil tersenyum penuh kemenangan)"



تعلم اللغة العربية

Belajar Bahasa Arab

Ummu Sumayyah

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

KOSA KATA BARU الكلمات الجديدة

Tempat Tidur	سَرِيرٌ
Bantal	مُخَدَّةٌ
Selimut	بَطَانِيَّةٌ
Sprei tempat tidur	غِطَاءُ السَّرِيرِ
Baju Tidur	مَلَابِيسُ النَّوْمِ
A/C	جِهَازُ التَّكْيِيفِ / مُكَيِّفٌ
Lemari baju	خِزَانَةُ الْمَلَابِيسِ
Cermen	مِرْآةٌ
Jendela	نَافِذَةٌ
Horden	سِتَارَةٌ
Pintu	بَابٌ
Meja	طَاوِلَةٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ
Sisir rambut	مُشَطٌّ

Kalimat Baru	الْجُمْلُ الْجَدِيدَةُ
Maryam akan tidur di tempat tidur ibunya	سَتَنَامُ مَرْيَمٌ فِي سَرِيرِ أُمِّهَا
Saya sedang menyisir rambut	أَنَا أَمْشُطُ شَعْرِي
Anisah telah memakai baju tidur yang baru	لَبِسَتْ أَنْيسَةُ مَلَابِيسَ النَّوْمِ الْجَدِيدَةَ



Asyiknya Berkemah

Kak U'Ya

"Bagaimana sudah siap semua !," tanya kak Jamal sambil menata barang di mobil. "Sudah kak," jawab Alif dan teman-temannya. "Jangan ada yang ketinggalan ya," Mereka pun masuk ke dalam mobil, siap untuk berangkat berkemah seperti yang sudah mereka rencanakan dua minggu lalu. "Sekarang kita bersama-sama membaca doa naik kendaraan." Taufan pun membaca doa dengan diikuti yang lain, " Sub_haanal ladhii sakh-khoro lanaa haadzaawamaa kunnaa lahuu muqriniinwa innaa ilaaa robbinaa lamunqolibuun." Anak-anak pun terlihat senang.

Setelah sekitar setengah jam, jalanan mulai menanjak ke perbukitan Alif bertakbir "Allahu akbar, Allahu akbar." Badu yang duduk di sampingnya heran, "Eh, Lif kamu bermimpi ya, jam segini adzan ha... ha..." Alif menoleh ke arah Badu, "Kamu tidak melihat jalannya menanjak." Badu tambah keheranan, "Memangnya ada yang salah, biasanya kalau jalan menuju perbukitan akan menanjak." Kak Jamal yang mendengarkan dari tadi tersenyum sambil berkata, " Begini, Rasulullah mencontohkan kepada kita untuk senantiasa berdzikir saat berkendara, jika jalan naik kita mengucapkan Allahu akbar, kalau jalan menurun mengucap Subhanallah.. Anak-anak mengangguk serius mendengar penjelasan kak Jamal.

"Nah, di depan sana kita akan berkemah, gimana?," tanya kak Jamal sambil menunjuk tempat dekat sungai di kaki gunung. "Masya Allah, bagus sekali," seru Taufan takjub. "Ayo, semua turun, kita sudah sampai, jangan lupa barang-barang kalian diturunkan dan dikumpulkan di sini ya," perintah kak Jamal yang diikuti oleh Alif dan kawan-kawan. "Wah, bagus sekali, yuk kita ke sungai berenang," ajak Badu sambil berlari menuju sungai. "Eh, Badu kembali ke sini, jangan pergi sendiri, dengarkan dulu arahan dari kak Jamal sebagai pemimpin kita." Kak Jamal memanggil mereka, "Ya, kalian semua ke sini, sekarang kita akan mendirikan tenda, nah

setelah mendirikan tenda dan menyimpan barang-barang kalian, nanti sore kita belajar berenang bersama di sungai, gimana, setuju..?" Alif dan teman-teman bersorak gembira.

"Kakak minta bantuan Badu mengatur teman-teman dalam menyelesaikan beberapa tugas ya, siap Du?" Badu pun dengan berdiri tegap berkata, "Siap kak, laksanakan." Lalu Badu pun mulai membagi tugas ke teman-temannya. "Alif, dan Ahmad bertugas untuk mendirikan tenda, Taufan menata barang-barang, ok semua." Alif, Ahmad dan Taufan berdiri memandang ke arah Badu, mereka serempak bertanya, "Dan....kamu tugasnya apa dong?" Badu menjawab, "Lho aku kan ketua kalian menggantikan kak Jamal yang sedang memeriksa keadaan, jadi tugasku mengawasi kerja kalian." Alif dan teman-teman geram memandang Badu, "Oooooo.....tidak bisa, kamu harus membantu kami." Hampir saja mereka bertengkar, untung kak Jamal segera datang, mereka pun menceritakan apa yang terjadi. "Begini," kata kak Jamal. "Kakak ingin bercerita tentang kisah Rasulullah bersama sahabat-sahabatnya saat menyembelih kambing, para sahabatnya sudah membagi tugasnya masing-masing, ada yang menyembelih, menguliti, memotong dan memasaknya. Lalu Rasulullah berkata, "Aku akan mengumpulkan kayu bakarnya." Dan para sahabatnya menjawab, "Tidak usah ya Rasulullah kami akan mengerjakan semuanya." Tapi Rasulullah menjawab, "Aku tahu kalian akan mengerjakannya, tapi aku tidak mau berbeda dengan kalian." Yang artinya Rasulullah tidak mau duduk-duduk saja saat sahabat-sahabatnya sibuk bekerja. Nah.....sekarang pelajaran apa yang kalian dapatkan?" Serempak Alif dan teman-teman menjawab, "Pelajarannya adalah....Badu harus mencari kayu bakar untuk membuat api unggun nanti malam, gimana...setuju?" Semua tertawa melihat Badu yang lari sambil nyengir mencari ranting-ranting pohon di sekitar kemah.

“HABBATUS SAUDA”

Si Biji Hitam Yang Kaya Manfaat

Ummu Ridho



Habbatus Sauda (Nigella Sativa) saat ini semakin dikenal oleh masyarakat sebagai obat yang mujarab. Semangat kembali ke obat herbal dan menjauh dari obat-obat kimia yang telah terbukti banyak memberikan efek samping maupun ketergantungan membuat orang-orang semakin akrab dengan herbal yang satu ini. Ciri herbal adalah alami, tanpa efek samping, menjadikan tubuh sebagai subjek untuk melawan penyakit sehingga efektif digunakan sebagai pencegahan datangnya penyakit.

Habbatus Sauda juga merupakan obat yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Seperti termuat dalam salah satu hadis: “Hendaklah kalian mengonsumsi Habbatus Sauda karena di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan segala macam penyakit kecuali kematian”. Di dalam Kitab At Tibbun Nabawi (pengobatan cara nabi) yang ditulis oleh Ibnu Qayyim Al Jauziyah, Habbatus Sauda yang dikenal juga sebagai Al Habbah Al

Barakah, disebutkan bahwa Habbatus Sauda dapat mengobati sekitar 50 penyakit tanpa efek samping.

Apakah Habbatus Sauda itu?

Habbatus Sauda merupakan tanaman semak belukar yang tumbuh liar pada setiap musim di beberapa kawasan seperti di Utara Afrika, Asia dan jazirah Arab. Nama ilmiahnya adalah Nigella Setiva. Berbatang pendek, tingginya 50 cm. Bijinya berukuran kecil dan pendek (panjang 12- mm) warna hitam, berbentuk trigonal, memiliki rasa yang kuat dan pedas seperti lada. Karena bentuknya berupa biji kecil-kecil berwarna hitam maka orang Arab menamakannya Habbatus Sauda yang berarti biji hitam. Biji yang kecil ini ternyata mengandung berbagai zat yang sangat diperlukan oleh tubuh.

Kandungan Nutrisi dalam Minyak Habbatus Sauda

Minyak Habbatus Sauda' mengandung lebih dari 100 macam zat aktif yang memiliki khasiat untuk mengobati berbagai penyakit, di antaranya:

- Alanine, Arginine, EFA (Essential Fatty Acid), Crystalline Nigellone, Linolenic (Omega 3), Linoleic (Omega6), 15 Amino Acids, Protein, Carbohydrate, Volatile Oils, Alkaloids, Saponin Crude Fiber;

Minerals: calcium, iron, sodium, magnesium, selenium, potassium, zinc, carotene, niacin;

Vitamins: A, B1, B2, B6, C, E.

Asam lemak : asam linol, asam minyak, asam palmitin, asam stearin, asam myristin, asam arachin, asam palmitolein, asam gamma-linolen, asam eicosen.

Beberapa Khasiat Habbatussauda:

1. Memperkuat sistem Imun.

Habbatus Sauda mampu meningkatkan jumlah sel-sel T yang baik untuk meningkatkan sel-sel pembunuh alami. Prof. G. Reimuller, Direktur Institut Immunologi dari Universitas Munich mengakui bahwa ekstrak habbatus Sauda berkhasiat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan dapat digunakan

sebagai bioregulator. Dengan demikian habbatus sauda dapat dijadikan obat bagi penyakit yang menyerang kekebalan tubuh seperti Kanker dan AIDS.

2. Anti tumor

Pada kongres kanker internasional di New Delhi, minyak habbatus sauda diperkenalkan ilmuwan dari laboratorium Kanker dan Imunologi, California Selatan. Habbatus sauda dapat merangsang sumsum tulang dan sel-sel kekebalan. Senyawa yang terkandung di dalamnya dapat menghancurkan sel-sel tumor dan meningkatkan antibodi.

3. Anti alergi

Histamin adalah sebuah zat yang dilepaskan oleh jaringan tubuh yang memberikan reaksi alergi seperti pada asma. Dari minyak habbatus sauda dapat diisolasi ditymoquinone. Senyawa pada minyak yang volatil (mudah menguap) ini disebut nigellone. Pemberian minyak ini berdampak positif terhadap penderita asma. Penelitian yang dilakukan Nirmal Chakravaty MD tahun 1993 membuktikan bahwa kristal dari nigellone memberikan efek supresive. Kristal-kristal ini dapat menghambat protekinase C, sebuah zat yang memicu pelepasan histamin. Penelitian lain membuktikan hal serupa. Ahli imunologi dari Universitas Munich Dr. Med Peter Schleicher melakukan pengujian terhadap 600 orang yang menderita alergi. Hasilnya cukup meyakinkan, 70% yang menderita alergi terhadap serbuk, jerawat dan asma sembuh setelah diberi minyak nigella (Habbatus sauda).

4. Meningkatkan Konsentrasi dan daya ingat

Habbatussauda memiliki kandungan asam linoleat (omega 6) dan asam linolenat (omega 3) yang mampu memberikan nutrisi bagi sel otak. Nutrisi ini berguna untuk meningkatkan kecerdasan serta daya ingat. Habbatus sauda juga dapat membantu memperbaiki peredaran darah ke otak.

5. Meningkatkan bioaktivitas hormon

Salah satu kandungan habbatus sauda

adalah sterol yang berperan aktif pada sintesis dan bioaktivitas hormon. Hormon merupakan zat aktif yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin yang masuk dalam peredaran darah.

6. Menetralkan racun

Habbatus sauda mengandung saponin yang dapat menetralkan dan membersihkan racun dalam tubuh. Racun dapat mengganggu metabolisme dan mengurangi fungsi organ penting seperti hati, paru-paru dan otak. Keracunan dapat menimbulkan gejala berupa diare, pusing, gangguan pernafasan dan daya konsentrasi yang menurun. Dengan rajin mengkonsumsi habbatus sauda, gejala-gejala ini dapat dikurangi.

7. Mengatasi gangguan tidur dan stress

Saponin yang terdapat di dalam habbatus sauda memiliki fungsi seperti kortikosteroid yang dapat mempengaruhi metabolisme karbohidrat, protein dan lemak serta mempengaruhi fungsi jantung, ginjal, otot tubuh dan syaraf. Saponin berfungsi untuk mempertahankan diri dari perubahan lingkungan, gangguan tidur dan dapat menghilangkan stress.

8. Memperbaiki saluran pencernaan dan sebagai anti bakteri

Habbatus sauda mengandung minyak atsiri dan volatil yang bermanfaat untuk memperbaiki pencernaan. Secara tradisional minyak atsiri digunakan untuk obat diare. Tahun 1992, jurnal Farmasi Pakistan memuat hasil

penelitian yang membuktikan bahwa minyak volatil dari habbatussauda lebih mampu membunuh strain bakteri V Colera dan E Coli dibandingkan dengan antibiotik seperti Ampicillin dan Tetracyclin.

9. Melancarkan ASI

Kombinasi asam lemak tidak jenuh dan struktur hormonal yang terdapat dalam minyak habbatus sauda dapat melancarkan air susu ibu. Penelitian mengenai ini dipublikasikan dalam literatur penelitian di Universitas Potchestroom tahun 1989.

10. Nutrisi bagi manusia

Habbatus sauda kaya dengan kandungan nutrisi, bagi lansia dapat menjaga daya tahan tubuh dan revitalitas otak agar tidak cepat pikun. Habbatus sauda juga mengandung 15 macam asam amino termasuk di dalamnya 9 asam amino esensial. Asam amino esensial tidak dapat diproduksi oleh tubuh dalam jumlah yang cukup sehingga perlu adanya suplemen yang dapat mencukupinya seperti habbatussauda.

Cara mendapatkan Habbatus Sauda:

- Bisa didapatkan dalam bentuk aslinya berupa biji – biji hitam di dalam kemasan plastik yang banyak terdapat di toko-toko besar maupun kecil.
 - Dalam bentuk kapsul suplemen yang praktis bisa langsung diminum setiap hari baik tersedia untuk dewasa maupun anak-anak.
 - Dalam bentuk ekstrak minyak (blackseed oil) dengan dosis seperti yang tertulis di labelemasannya.
- Nabi Muhammad SAW telah menyebutkan dalam hadistnya khasiat Habbatus Sauda kurang lebih 1400 tahun yang lalu dan kini dengan penelitian-penelitian ilmiah telah membenarkan hadist tersebut. Subhanallah..begitu banyaknya khasiat Habbatus Sauda yang telah kita ketahui. Tunggu apa lagi... mari kita mulai pengobatan dengan obat Tibbun Nabawi yang tanpa efek samping. Selamat mencoba... InsyaAllah dengan izin Allah dan usaha kita sebagai manusia kita akan hidup lebih sehat.

(dari berbagai sumber) ■



**Hendaklah kalian
menkonsumsi
Habbatus Sauda
karena di dalamnya
terdapat obat yang
menyembuhkan segala
macam penyakit
kecuali kematian**

PESONA TAJMAHAL

Ummu Rafi



**Kerajaan Mughal
tidak mencapai
kejayaannya
secara mudah,
bagaimanapun umat
Islam pada masa itu
termasuk golongan
minoritas ditengah
mayoritas Hindu.**

TajMahal adalah sebuah monumen yang terletak di Agra, India. Dibangun atas keinginan Kaisar Mughal Shāh Jahān, anak Jahangir, sebagai sebuah musoleum untuk istri Persiannya, Arjumand Banu Begum, juga dikenal sebagai Mumtaz-ul-Zamani atau Mumtaz Mahal. Mumtaz Mahal (bahasa Persia dan Urdu: ممتاز محل; dilafalkan [mumtaːz mehel]; Agra, April 1593 - Burhanpur, 17 Juni 1631) adalah nama julukan bagi Arjumand Banu Begum, seorang permaisuri Syah Jehan yang dibangun untuknya Taj Mahal. Syah Jehan sendiri adalah seorang Raja yang sangat terkenal dalam dinasti Kerajaan Mughal di India pada masa itu.

Kerajaan Mughal adalah kerajaan yang termuda di antara tiga kerajaan besar Islam. Kerajaan ini didirikan oleh Zahiruddin Babur (1482-1530). Kerajaan Mughal merupakan kelanjutan dari kesultanan Delhi, sebab ia menandai puncak perjuangan panjang untuk membentuk sebuah imperium India muslim yang didasarkan pada sebuah sintesa antara warisan bangsa Persia dan bangsa India.

Pembentukan kerajaan Mughal di India

menjadi kerajaan Islam, terjadi pada masa kekuasaan dinasti Bani Umayyah yaitu pada masa khalifah al Walid yang dipimpin oleh panglima Muhammad Ibnu Qasim. Dalam penaklukan wilayah India ini, kemudian pasukan Ghaznaviyah dibawah pimpinan Sultan al Makmun mengembangkan kedudukan Islam di wilayah ini, dan berhasil menaklukkan kekuasaan Hindu. Kerajaan Mughal merupakan warisan kebesaran Timur Lenk, dan bukan warisan keturunan India yang asli. Meskipun demikian, Dinasti Mughal telah memberi warna tersendiri bagi peradaban orang-orang India yang sebelumnya identik dengan agama Hindu.

Keberhasilan ekspansi militer Karajan Mughal dapat dipertahankan oleh tiga sultan berikutnya, yaitu Jhangir (1605-1628 M), Syah Jehan (1628-1658 M) dan Hindu (1658-1707 M). Ketiganya merupakan raja-raja besar Mughal yang didukung oleh kekuatan militer yang sangat besar.

Kerajaan Mughal tidak mencapai kejayaannya secara mudah. Bagaimanapun, umat Islam di masa ini termasuk golongan minoritas di tengah

mayoritas Hindu. Namun Kerajaan Mughal tetap berhasil memperoleh kecermerlangan disebabkan faktor-faktor sebagai berikut; kerajaan Mughal memiliki pemerintahan dan raja yang kuat. Politik toleransi dinilai dapat menetralkan perbedaan agama dan suku bangsa, baik antara Islam-Hindu, ataupun India-non India (Persia-Turki). Hingga Pemerintahan Aurangzeb, rakyat cukup puas dan sejahtera dengan pola kepemimpinan raja dan program kesejahteraannya. Prajurit Mughal juga dikenal sebagai prajurit yang tangguh dan memiliki patriotisme yang tinggi. Hal ini diwarisi dari Timur Lenk yang merupakan para petualang yang suka perang dari Persia di Asia Tengah dan cukup dominan dalam ketenteraan.

Sultan yang memerintah sangat mencintai ilmu dan pengetahuan. "Para Bangsawan Mughal mengemban tanggung jawab membangun masjid, jembatan, dan atas berkembangnya kegiatan ilmiah dan sastra".

Di bidang ekonomi, raja Mughal dapat mengembangkan program pertanian, pertambangan, dan perdagangan. Bersamaan dengan majunya bidang ekonomi, bidang seni dan budaya juga berkembang. Karya seni yang menonjol adalah karya sastra gubahan penyair istana, baik yang berbahasa Persia maupun yang berbahasa India.

Karya seni yang masih dapat dinikmati sekarang dan merupakan karya seni terbesar yang dicapai kerajaan Mughal adalah karya-karya arsitektur yang indah dan mengagumkan. Pada masa Akbar dibangun istana Fapkur Sikri di Sikri, vila dan masjid-masjid yang indah. Pada masa Syah Jehan dibangun masjid yang berlapis mutiara, seperti masjid Raya Delhi di Lahore, Istana Indah Dilghare dan Tajmahal di Agra merupakan puncak karya arsitektur pada masanya.

Pembangunan Tajmahal dikisahkan merupakan sebagai lambang cinta seorang Raja terhadap permaisurinya, Mumtaz Mahal.

Tajmahal merupakan sebuah kompleks terpadu yang bangunannya meliputi bagian makam, taman rekreasi, masjid dan menara. Berdiri di atas areal taman

di lahan seluas 22.44 hektar, bangunan bergaya arsitektur Persia, Turki, Islam dan India itu didirikan pada abad ke 17. Tajmahal jika diterjemahkan berarti "Istana Mahkota". Pembangunannya menghabiskan waktu 22 tahun (1630-1653) dan merupakan sebuah adikarya dari arsitektur Mughal. Shah Jahan, kaisar dari kekaisaran Mughal yang memiliki kekayaan yang besar selama masa kejayaannya.

Pada 1631 istri ketiganya dan merupakan istri yang paling dicintainya wafat



Tajmahal adalah sebuah penggabungan arsitektur yang mampu membawa kekaguman dari

sewaktu melahirkan putrinya Gauhara Begum, anak ke-14 mereka. Pada tahun 1983 Taj Mahal diterima sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO. Bangunan setinggi hampir 60 meter itu dibuat dengan basis batu marmer dan beberapa bagiannya diberi ukiran, hiasan dan lapisan emas dan perak, sebanyak 43 jenis batu permata termasuk berlian, Kristal, topaz dan nilam digunakan untuk memperindahkannya. Bahan bangunannya konon didatangkan dari seluruh India dan Asia tengah, mengumpulkan 20.000 pekerja dari tukang batu, tukang emas dan pengukir yang termasyhur dari seluruh dunia, seperti Turki, Iran, Syria dan Delhi.

Taj Mahal berada di pinggir sungai Yamuna, yang berfungsi sebagai parit besar menyokong Great Red Fort of Agra (Benteng Merah Agung Agra), pusat kerajaan Mughal sampai akhirnya mereka memindahkan ibukota pemerintahan ke Delhi pada tahun 1637. Taj

menjulang di pangkalan batu pasir merah yang tinggi diungguli oleh deretan batu pualam putih yang sangat besar. Kompleks TajMahal memiliki 5 bagian utama, yaitu Gerbang utama (darwaza), Taman (bageecha), Masjid, Rumah peristirahatan dan Rauza.

Sebagai gerbang utama, darwaza merupakan satu-satunya pintu masuk menuju musoleum. Diantara gerbang utama dan musoleum terbentang taman seluas 300 X 300 meter dengan gaya Persia dilengkapi dengan kolam yang memanjang. Masjid berada disebelah barat musoleum dengan kolam tempat wudhu berada di depannya. Rumah peristirahatan berada membelakangi kiblat. Adapun Rauza merupakan bangunan utama yang memiliki 4 menara. Di sana berdiri kubah terkenal yang diapit empat menara yang meruncing. Di seluruh kompleks, bagian dari ayat-ayat Al Quran dipakai sebagai elemen dekorasi dengan kaligrafi berwarna kemerahan serta dengan motif-motif geometris dan bunga. Kaligrafi ini dibuat oleh penulis kaligrafi Persia yang menetap di Mughal, Amanat Khan. Dilihat lebih dekat, tulisan Al-Quran di seluruh lengkungan yang mengelilinginya terlihat sangat seragam dan serasi. Komposisi bangunan, bentuk dan garisnya simetris dan sempurna.

Taj Mahal adalah salah satu bangunan Islam terkenal yang memiliki segudang kisah di balik pembangunannya. Sebagai salah satu bangunan Islam yang terkenal, bangunan ini juga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan saat mengunjungi India. Sampai saat ini, Taj Mahal masih berfungsi sebagai tempat ibadah umat Islam. Taj Mahal merepresentasikan kemewahan dalam arsitektur kontemporer yang mencerminkan sejarah kerajaan Islam.

Taj Mahal adalah sebuah penggabungan arsitektur yang mengadopsi gaya bangunan India, Persia, dan Asia Tengah yang mampu membawa kekaguman. Taj Mahal adalah salah satu bangunan yang menjadi saksi perkembangan Islam di India pada saat itu pernah mencapai kejayaannya.

(sumber: wikipedia) ■

KTKLN Telah Bisa Diproses Di KBRI Kuwait

Alhamdulillah, setelah dilaunchingkannya pembuatan KTKLN (Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri) di KBRI Kuwait pada tanggal 4 Juni 2013, proses pembuatan dan perpanjangan KTKLN bisa dilakukan di KBRI Kuwait mulai tanggal 10 Juni 2013 dengan persyaratan sebagai berikut :

- Copy of Civil ID
- Copy Paspor pemohon beserta aslinya
- Copy Kartu Asuransi
- Copy Kontrak Kerja

Agar mempermudah pemohon dalam mengajukan KTKLN dan memperlancar pekerjaan Staff KBRI dalam memasukkan data dan efisiensi waktu diharapkan setiap

pemohon supaya “download” dan mengisi form yang telah disediakan di rumah (download form : lihat di Fb KBRI KUWAIT) untuk selanjutnya dibawa ke KBRI beserta persyaratan di atas. Kantor KTKLN buka setiap hari kerja dan jam kantor KBRI Kuwait ditambah setiap Hari Sabtu minggu pertama setiap bulan dari jam 9 pagi – 12 siang. Jika semua persyaratan di atas dipenuhi, InsyaAllah proses pembuatan KTKLN hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit. Untuk sementara pembuatan KTKLN masih berlaku hanya untuk Tenaga Kerja Formal. Salut kepada KBRI Kuwait yang telah menyerap aspirasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam pembuatan KTKLN di KBRI Kuwait. Good Job. (sumber : Fb KBRI KUWAIT)

Indahnya Kebersamaan ... Idul Fitri 1434 H Di Masjid Indonesia Kuwait

Setelah sukses melaksanakan kegiatan Ramadhan 1434 H diantaranya buka bersama untuk umum di akhir pekan, l'tikaf dan sahur bersama di sepuluh hari terakhir serta pengumpulan zakat fitrah, Takmir Masjid Indonesia kembali mengadakan Sillaturrahmi dan halal bihalal di lapangan parkir Masjid Indonesia Reggae. Acara diadakan langsung setelah sholat Idul Fitri dihadiri oleh Bapak Duta Besar RI di Kuwait beserta Ibu dan jajaran staff KBRI serta sekitar 600 warga Indonesiadi Kuwait. Acara yang didukung oleh sejumlah ormas dan majelis taklim tersebut berjalan lancar. Cuaca yang cukup hangat tidak mengurangi kegembiraan semua yang hadir termasuk anak-anak yang mendapatkan hadiah dari panitia. Berkumpulnya warga Indonesia di acara ini sekaligus dipakai sebagai momen yang tepat untuk saling bermaaf-maafan sesama teman dan keluarga yang tinggal di Kuwait. Besarnya kontribusi warga dan dukungan



penuh dari para ummahat Al Husna yang membantu persiapan memasak dan mempersiapkan konsumsi untuk acara ini membuat acara Sillaturrahmi ini sukses dan sangat berkesan. Hirdangan Khas Idul Fithri ala Indonesia Opor Ayam, Gule Kambing beserta

pelengkapya termasuk buah dan kue disajikan. Lebaran di rantau yang cukup berkesan dan bisa mengurangi rasa rindu kepada keluarga besar di Indonesia. Taqobalallahu minna wa minkum...Eid Mubarak 1434 H.



Ramadhan 1434 H Bersama Forum Kajian Muslimah Kuwait-Alhusna

Dalam rangka Bulan Ramadhan 1434 H, banyak kegiatan yang dilakukan oleh Forum Kajian Muslimah Kuwait "Al Husna". Kegiatan Ramadhan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahun dan pelaksanaannya dilakukan di Kuwait maupun di Indonesia, salah satunya adalah Tarhib Ramadhan, dalam tarhib ini Ustadzah Latifah Munawaroh, MA menjelaskan tentang Fiqih Ramadhan secara lengkap mulai dari definisi puasa dan rukun-rukunnya, doa ketika melihat hilal, sholat tarawih, witir, itikaf sampai berakhir di zakat fitrah. Pelaksanaan tarhib Ramadhan untuk anggota Al Husna ini disampaikan dalam dua kali kajian rutin Al Husna di hari Selasa petang.

Kegiatan berikutnya adalah Musabaqah Tahfidzul Quran, yang diadakan tanggal 25 Juni 2013 di Reggae Nurses Hostel Kuwait, diikuti sebanyak 45 akhwat/ummahat anggota Al Husna. Peserta terbagi menjadi 3 level. Masing masing level menghafalkan surat Al Quran yang ada di Hizb 58, 59 dan 60. Terpilih 5 pemenang dari masing-masing level dan mendapatkan hadiah dari sponsor Masjid Al Kabeer Kuwait. Sedangkan peserta yang belum berkesempatan menjadi pemenang seluruhnya mendapatkan hadiah hiburan dari Al Husna. Acara ini diadakan secara rutin sebagai sarana untuk lebih mencintai Al Quran, membacanya dan mulai menghafalkan sekaligus mentadabburi isinya. .

Kegiatan Al Husna lainnya adalah Pembagian Paket Sembako untuk keluarga yang kurang beruntung di Indonesia. Pembagian Sembako dibantu oleh beberapa anggota Al Husna yang sedang mudik ke tanah air dan dilakukan di beberapa tempat di Indonesia. Paket sembako bernilai sekitar 100 rb/keluarga.

Kegiatan yang lain adalah berperan aktif di acara-acara yang diselenggarakan Takmir Masjid Indonesia di bulan ramadhan antara lain Buka Puasa Bersama, pengumpulan Zakat Fitrah dan program Itikaf dan sahur bersama di sepuluh hari terakhir Ramadhan.. Kegiatan Ramadhan ditutup dengan acara Silaturahmi Bersama Anggota Al Husna yang akan diadakan di bulan Syawal 1434 H. Semoga dengan adanya kegiatan menyambut dan mengisi bulan Ramadhan ini keimanan dan tali silaturahmi antara anggota Al Husna lebih kuat dan lebih erat. Rajut ukhuwah bersama menuju surge.

Sekilas Info Dari PPLN Kuwait

Dalam rangka pelaksanaan Pemilu Tahun 2014, dan memenuhi hak politik WNI di Kuwait. PPLN (Panitia Pemilihan Luar Negeri) Kuwait telah membuat pengumuman dan Daftar Pemilih Sementara Luar Negeri (DPSLN), apabila ada kekurangan nama atau data mohon dibaca pengumuman tertulisnya dan hanya mengirimkan data tersebut ke nomor dan email yang telah tertera di pengumuman tersebut. Berikut pengumuman tertulis dari PPLN Kuwait:

Kepada Yth, Seluruh WNI di Kuwait

Dalam rangka Pemilu 2014, Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) Kuwait telah menyusun Daftar Pemilih Sementara Luar Negeri (DPSLN) Kuwait sebagaimana terlampir. Mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i dapat membuka DPSLN dimaksud dan mengecek apakah datanya sudah tercantum dalam DPSLN. Bagi yang datanya belum tercantum dalam DPSLN atau belum lengkap atau yang datanya telah berubah, mohon kiranya dapat mengirimkan datanya (nama, nomor paspor, nomor Civil ID, tempat dan tanggal lahir, alamat dan nomor telpon) ke email pplnkuwait2014@gmail.com atau SMS ke nomor 99545712. Data yang telah masuk akan menjadi bahan pemutakhiran DPSLN untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Daftar Pemilih Tetap Luar Negeri (DPTLN) Kuwait. Terima kasih. (Note : DPSLN Kuwait Pemilu 2014.xlsx bisa di "download" di fb KBRI KUWAIT).

Demikian Terima Kasih

-Sumber : Fb KBRI KUWAIT-

Kolak pisang nangka kolang kaling

Bahan -bahan

3 buah pisang (potong bulat)
1 kaleng nangka manis (potong dadu)
1 botol kolang kaling warna warni
1 1/2 ltr air
250 gr santan bubuk (campur 1/2 air)
1/2 gelas gula pasir
1/4 sdt vanilia
1/4 sdt garam
1 lembar daun pandan

Cara membuat

Didihkan air sama gula hingga mendidih lalu masukan semua bahan ke dalam air gula tadi, kemudian tambahkan santan, garam, vanilia, biarkan hingga mendidih lalu angkat dari api, biarkan dingin, setelah dingin sajikan kolak bersama es batu...
Selamat mencoba dan nikmati saat santai dengan kolak pisang...

Fatma Chusnul Khotimah

Kolak adalah salah satu jenis sajian yang paling sesuai dengan semua keadaan. Bisa disajikan dalam keadaan hangat yang terasa nikmat dan tak kalah segarnya juga jika disajikan dalam keadaan dingin. Bisa sekedar sebagai penghilang dahaga dengan air gulanya tapi juga bisa sebagai pengisi perut yang lapar dengan isi yang ada di dalamnya. Untuk itu, dalam edisi kali ini, Dapur Al Husna menyajikan "Kolak Pisang Nangka Kolang Kaling" untuk menemani waktu santai anda di semua keadaan baik dengan kesegaran air gulanya yang disertai harum nangkanya. Selamat mencoba dan menikmati bersama keluarga anda semua.



Assalamualaikum, Ananda semua,..Yuk berlomba menjadi generasi yang kreatif melalui hobi ananda semua. Caranya.....? Kirim kreasi ananda baik gambar, tulisan pengalaman, maupun hasil kreativitas ke alamat buletin Al Husna di Email: alhusnakuwait@gmail.com atau Hp: 66097130 Dan ingat...ummi akan memberi hadiah bagi siapa saja yang hasil kreasinya ditampilkan di buletin.



Title Happy Family by: Hawa Arrahmah Z.A
Kelas 2 Al Rashid Indian School Farwaniya

Title Football Team by : Mohammad Royyan A.F
Kelas 6 Pakistan School, Kuwait

Title Endo, by ; Yahya Attaqy, kelas 2 SD,
Pakistan English Academy, Kuwait

Selamat Kepada Para Pemenang

Quiz Edisi 14 : Fendi Al Amiri

Quiz Edisi 15 :

1. Ermaningsih (Karawang-Indonesia)
2. Amirah Ratnadilla/Muthia Savira/Moch. Rayhan (Kuwait)
3. Endi Saputra (Jahra)



**Masjid Indonesia Kuwait
Mengadakan**



Sholat Idul Adha

Pada tanggal 10 Dzulhijjah 1434 H

(disesuaikan dengan jadwal dari Pemerintah Kuwait)

Dilanjutkan dengan acara :

- **Halal Bihalal**
- **Sarapan Pagi bersama**
- **Panggung Gembira Anak Muslim Kuwait**

Mempersembahkan :

**Operet
Anak**

**Tasmi'
Quran**

Puisi

Tari

**Peragaan
Busana
Balita**

Selamat Hari Raya Idul Adha 1434 H

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ

Semoga Allah menerima ibadah kami & anda semua

**Nb : Takmir Masjid Indonesia menggalang dana qurban ke Indonesia,
harga kambing 50 kd/ekor dan sapi 350 kd/ekor.
Hub : Koordinator, Bapak Wahyono (Hp : 66384700)**